RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN & PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MANDALA WALUYA

TAHUN 2026–2030



YAYASAN MANDALA WALUYA
UNIVERSITAS MANDALA WALUYA
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
Jl. Jend. A. H. Nasution No. G-37 Telp. 3193176 (0401), Kambu

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN

NOMOR : 005/UMW.08/1/2026

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN & PROFESI NERS
TAHUN 2026 – 2030

DEKAN FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MANDALA WALUYA

Menimbang :

a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya (UMW) membutuhkan Rencana Strategis (Renstra) yang visioner, jelas dan terarah serta sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan yang efisien dan efektif.
b. bahwa Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya.
c. bahwa telah dilakukan pembahasan secara seksama terhadap rancangan Renstra Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya Tahun 2026-2030 yang disampaikan oleh Ketua Program Studi pada rapat Pimpinan Lingkup Fakultas UMW yang diadakan pada tanggal 05 Januari 2026.
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada point huruf a,b,dan c maka penetapan Rencana Strategis Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala waluya tahun 2026 - 2030 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan UMW.

Mengingat

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nonor 4 Tahin 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 998/M/2020 tentang penggabungan STIKES-MW dan AKL-MW Sultra menjadi Universitas Mandala Waluya Statuta Mandala Waluya.
7. Statuta Universitas Mandala Waluya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya Tahun 2026-2030 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan.

Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan UMW Tahun 2026-2030 ini menjadi acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan dan Program Studi dan di Lingkungan Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya.

Ketiga : Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri.

Ke Empat : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana diperlukan.

Di Tetapkan Di : Kendari
Pada Tanggal : 05 Januari 2026

Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan
Dekan

DR. Andi Asri, SKM., M.Kes
MUPTK. 6350746647130083

Tembusan
Yth.
1. Ketua Penyelenggara Yayasan Mandala Waluya Kendari
2. Ketua Senat Universitas Mandala Waluya
3. Rektor Universitas Mandala Waluya
4. Dekan Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan
5. Para Ketua Program Studi lingkup Universitas Mandala Waluya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya Tahun 2026–2030 dapat diselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan fundamental yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, indikator kinerja, serta program kerja prioritas yang akan menjadi kompas dan pedoman utama bagi pelaksanaan kegiatan di Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners selama lima tahun ke depan.

Penyusunan Renstra ini telah melalui serangkaian tahapan evaluasi diri yang komprehensif, dengan menyelaraskan visi, misi, dan tujuan Program studi S1 Keperawatan & Profesi Ners fakultas terhadap arah pengembangan universitas. Arah kebijakan dalam Renstra ini juga dititikberatkan pada penguatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat) guna memastikan fakultas dapat terus berkontribusi nyata dalam pembangunan kesehatan, baik di tingkat daerah maupun nasional. Kami menyadari bahwa keberhasilan penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari dedikasi, sinergi, dan kerja keras berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun Renstra, jajaran pimpinan universitas, seluruh dosen dan sivitas akademika Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan, serta para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang telah memberikan masukan, arahan, dan pemikirannya. Kami menyadari bahwa dokumen perencanaan ini akan terus diuji dalam tataran implementasi. Oleh karenanya, komitmen dan kolaborasi dari seluruh pihak sangat dibutuhkan agar target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Semoga Rencana Strategis 2026–2030 ini dapat diimplementasikan dengan penuh tanggung jawab dan menjadi pijakan yang kokoh dalam mewujudkan Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan yang semakin maju dan Unggul.

Kendari, 10 Januari 2026
Ketua Prodi S1 Keperawatan & Ners

Dewi Sari Pratiwi, S.Kep,.Ns,.M.Kes

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SK PENETAPAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum	2
C. Landasan Hukum	4
D. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Renstra	5
E. Stuktur Organisasi	6
BAB II. EVALUASI DIRI DAN ANALISIS INTERNAL	
A. Capaian Kinerja Sebelumnya	7
B. Analisis Lingkungan Internal	14
C. Analisis SWOT	16
D. Hasil Analisis SWOT	25
BAB III. VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan	29
B. Misi Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan	29
C. Tujuan Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan	29
D. Sasaran Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan	30
BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	
A. Arah Kebijakkan Nasional	31
B. Arah Kebijakkan Umum Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan	35
BAB V. KETERPADUAN MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, PROGRAM UTAMA, DAN INDIKATOR KINERJA	
A. Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis Dan Program Utama	37

B. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama Dan Indikator Kinerja 41

BAB VI. RENCANA PORGRAM DAN INDIKATOR KINERJA 53

BAB VII. PENUTUP 72

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama	Halaman
Tabel 1	Capaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2025	7
Tabel 2	Analisis SWOT berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan	16
Tabel 3	Analisis SWOT berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian	18
Tabel 4	Analisis SWOT berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Kepadsa Masyarakat	21
Tabel 5	Analisis SWOT berdasarkan Indikator Kinerja Utama (Aspek Kerjasama dan Kemitraaan)	23
Tabel 6	Standar untuk Interpretasi Hasil Analisis SWOT	26
Tabel 7	Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis Dan Program Utama	38
Tabel 8	Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama Dan Indikator Kinerja	41
Tabel 9	Program Kerja dan Indikator Kinerja Utama (Iku) Dan Indikator Kinerja Tambahan (Ikt) Tahun 2026 - 2030 Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya	54

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama	Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan	6
Gambar 2	Posisi/Kuadran III atau Pertumbuhan/ Agresif untuk Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Tahun 2025	27
Gambar 3	Empat Pilar dalam Visi Indonesia 2045	33

BAB 1.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, dinamika tantangan kesehatan global, serta agenda Transformasi Sistem Kesehatan Nasional menuntut institusi pendidikan tinggi untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya memiliki peran strategis dan tanggung jawab moral dalam mencetak sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, beretika, dan berdaya saing tinggi guna merespons berbagai problematika kesehatan, baik di wilayah Kendari, kawasan Sulawesi Tenggara, maupun di tingkat nasional.

Dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin kompleks, pengembangan keilmuan yang adaptif dan spesifik seperti penguatan disiplin ilmu kesehatan menjadi sangat krusial. Kapasitas dalam menganalisis tren penyakit, melakukan mitigasi risiko kesehatan, serta mendukung perumusan kebijakan kesehatan berbasis bukti (evidence-based policy) memerlukan dukungan sumber daya akademik yang mumpuni. Oleh karena itu, arah pengembangan fakultas dituntut untuk tidak hanya berfokus pada keunggulan kurikulum dan pengajaran, tetapi juga pada eskalasi mutu penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lapangan.

Sebagai institusi yang mengemban amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, fakultas memiliki komitmen kuat untuk terus memproduksi luaran ilmiah yang berdampak luas bagi peradaban. Peningkatan kuantitas dan kualitas diseminasi ilmu pengetahuan baik melalui publikasi artikel pada jurnal ilmiah bereputasi internasional maupun kolaborasi penerbitan buku-buku sains merupakan indikator penting kemajuan fakultas. Selain itu, temuan-temuan riset tersebut harus mampu dihilirisasi melalui program pengabdian kepada masyarakat yang terukur, relevan, dan berkesinambungan. Sinergi antara pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat inilah yang akan memperkokoh posisi fakultas sebagai pusat unggulan (center of excellence) dalam pembangunan sektor kesehatan.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut dan merespons dinamika lingkungan strategis, diperlukan sebuah instrumen perencanaan yang komprehensif, terarah, dan

terukur. Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Tahun 2026–2030

disusun untuk menjadi peta jalan (roadmap) dan pedoman utama bagi seluruh sivitas akademika dalam merumuskan kebijakan, menetapkan prioritas program kerja, mengalokasikan sumber daya, serta menetapkan indikator pencapaian kinerja. Dokumen ini merupakan wujud komitmen institusi dalam menerjemahkan visi dan misi ke dalam langkah-langkah nyata selama lima tahun ke depan, demi tercapainya tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) dan peningkatan mutu tridharma yang berkelanjutan.

B. Gambaran Umum

Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Mandala Waluya merupakan salah satu fakultas yang dibentuk seiring dengan perubahan bentuk kelembagaan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mandala Waluya Kendari dan Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Mandala Waluya Sulawesi Tenggara menjadi Universitas Mandala Waluya. Perubahan status tersebut secara resmi ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 988/M/2020

Berdirinya Universitas Mandala Waluya menjadi momentum penting dalam pengembangan pendidikan tinggi di Sulawesi Tenggara. Transformasi kelembagaan ini tidak hanya memperluas cakupan penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga memperkuat komitmen universitas dalam menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, dan mampu menjawab tantangan pembangunan, khususnya di bidang kesehatan. Seiring dengan perubahan tersebut, Universitas Mandala Waluya membentuk tiga fakultas, yaitu Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Sosial dan Bisnis. Selain itu, universitas juga membuka dua program studi baru, yaitu Program Studi Sarjana Psikologi dan Program Studi Sarjana Kewirausahaan.

Sebagai salah satu fakultas yang menjadi pilar utama Universitas Mandala Waluya, Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seluruh pelaksanaan program akademik maupun nonakademik mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta nilai-nilai yang dianut oleh universitas dan fakultas. Arah pengembangan fakultas selanjutnya dijabarkan dalam

Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) sebagai pedoman dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan terus berkomitmen meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kualitas penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas tersebut diwujudkan melalui penguatan kurikulum berbasis luaran (Outcome-Based Education), peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan jejaring kerja sama, peningkatan kualitas tata kelola, serta optimalisasi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya berlokasi di kawasan Kampus Universitas Mandala Waluya yang berada di perbatasan Kelurahan Lalolara dan Kelurahan Kambu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari. Lokasi kampus yang strategis didukung dengan berbagai fasilitas untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, antara lain gedung dekanat, gedung pengelola fakultas dan program studi, gedung perkuliahan, laboratorium, ruang seminar, perpustakaan, masjid, klinik, apotek, kantin, koperasi, area parkir, serta lapangan olahraga.

Didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, tata kelola yang berorientasi pada mutu, serta sarana dan prasarana yang memadai, Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya terus berupaya meningkatkan kinerja di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan pelaksanaan program kerja yang berkesinambungan sebagai bagian dari upaya mewujudkan fakultas yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi terhadap pembangunan kesehatan di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

C. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya Tahun 2026–2030 ini berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari tingkat nasional hingga ketentuan tata kelola internal universitas, yang meliputi:

1. Undang-Undang Dasar dan Undang-Undang
    a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 31 tentang Pendidikan).
    b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
    c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
    d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden
    a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
    b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Menteri
    a. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (termasuk di dalamnya Standar Nasional Pendidikan Tinggi/SN-Dikti).
    b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Peraturan Menteri Kesehatan yang relevan dengan penyelenggaraan program studi di rumpun ilmu kesehatan.
4. Peraturan Internal Institusi (Universitas Mandala Waluya)
    a. Keputusan Badan Penyelenggara Yayasan Mandala Waluya tentang Statuta Universitas Mandala Waluya.
    b. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Mandala Waluya.

c. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mandala Waluya Tahun 2026–2030 (sebagai pedoman penyelarasan arah kebijakan fakultas dengan universitas).
d. Peraturan Rektor Universitas Mandala Waluya tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Universitas.

D. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Renstra

1. Tujuan Penyusunan Renstra

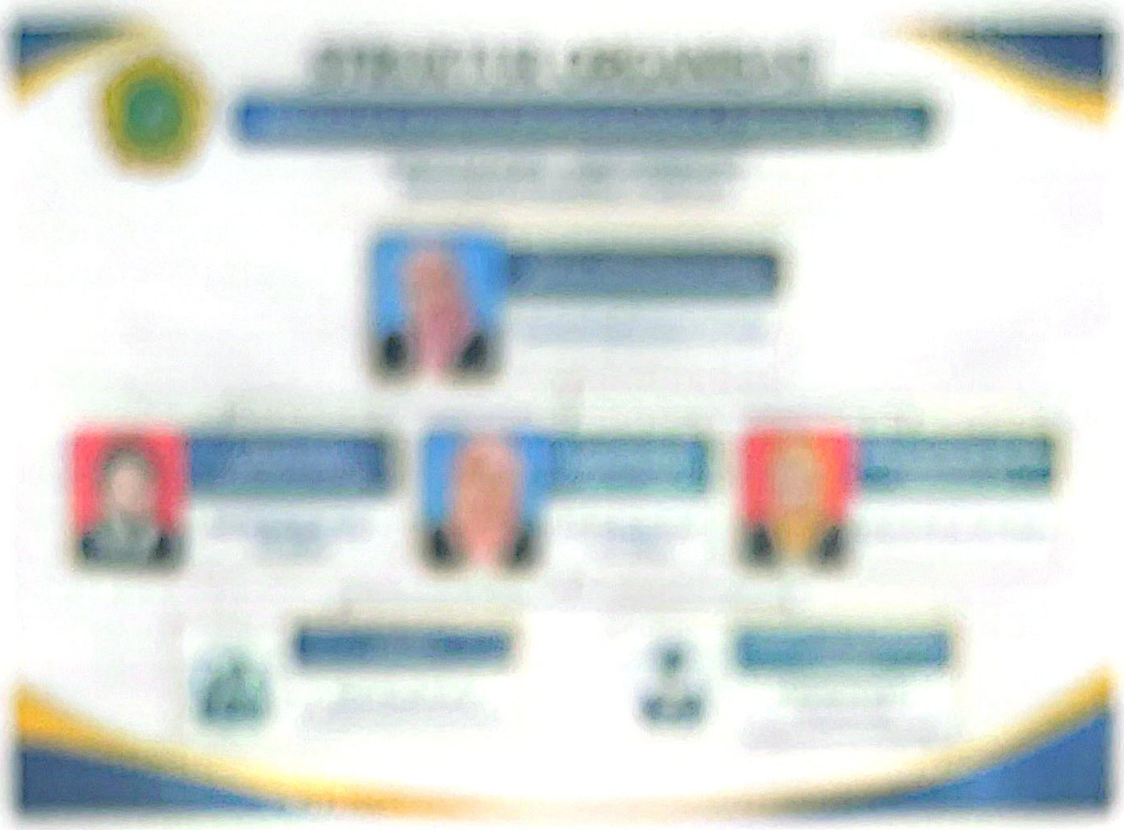
Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya Tahun 2026–2030 memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

a. Menghasilkan dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan arah kebijakan fakultas sebagai pedoman komprehensif pelaksanaan program kerja selama lima tahun ke depan.
b. Menyelaraskan arah pengembangan, prioritas, dan target pencapaian Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan dengan Rencana Strategis Universitas Mandala Waluya.
c. Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target yang terukur dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk penguatan bidang spesifik seperti kesehatan masyarakat, Keperawatan, serta keilmuan kesehatan lainnya.
d. Menjadi acuan utama dalam perencanaan program tahunan, penyusunan anggaran, dan alokasi sumber daya agar pengelolaannya berjalan lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

2. Manfaat Penyusunan Renstra

Dokumen Renstra ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, antara lain:

a. Berfungsi sebagai instrumen navigasi yang jelas dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan manajerial, pengendalian program, serta mempermudah evaluasi capaian kinerja fakultas setiap tahunnya.
b. Menjadi panduan strategis dalam merencanakan kegiatan akademik, pengembangan karier, inovasi pembelajaran, serta memfokuskan agenda riset dan diseminasi publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional agar sejalan dengan prioritas kelembagaan.



BAB II

EVALUASI DIRI DAN ANALISIS INTERNAL

A. Capaian Kinerja Sebelumnya

Evaluasi terhadap capaian kinerja Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya pada periode rencana strategis sebelumnya menunjukkan tren pertumbuhan yang positif di berbagai aspek tata kelola dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kinerja kelembagaan selama kurun waktu lima tahun terakhir telah meletakkan fondasi akademik yang solid, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu disempurnakan.

Evaluasi terhadap capaian kinerja Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya pada periode rencana strategis sebelumnya menunjukkan adanya perkembangan positif dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, tata kelola kelembagaan, serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan selama periode lima tahun sebelumnya menjadi landasan penting bagi pengembangan program studi dalam mewujudkan pendidikan keperawatan yang berkualitas, profesional, berdaya saing, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Hasil evaluasi tersebut memberikan gambaran mengenai berbagai kemajuan yang telah dicapai, sekaligus menunjukkan sejumlah aspek yang masih memerlukan perbaikan dan pengembangan. Oleh karena itu, analisis capaian kinerja sebelumnya menjadi dasar penting dalam menentukan arah kebijakan, sasaran strategis, indikator kinerja, dan program prioritas Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners pada periode Renstra berikutnya. Secara umum, ringkasan capaian kinerja tersebut dapat dijabarkan pada bidang-bidang berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2025

B. Analisis Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Analisis lingkungan internal dilakukan untuk memetakan kapasitas institusional Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya dengan menelaah pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada tahun 2025. Hasil evaluasi ini menjadi landasan empiris untuk merumuskan kekuatan yang dapat dikapitalisasi serta kelemahan yang memerlukan intervensi strategis pada periode 2026–2030.

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan fakultas tercermin dari tingginya tingkat keberhasilan berbagai program utama yang telah mencapai target 100%. Aspek - aspek keunggulan internal tersebut meliputi :

a. Kualitas Pendidikan dan Daya Saing Program Studi.

Fakultas memiliki persentase program studi terakreditasi unggul yang telah mencapai target 33,3%. Tingkat kepercayaan masyarakat juga sangat baik, ditunjukkan dengan rasio pendaftar mahasiswa baru terhadap yang diterima mencapai 1:3. Selain itu, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran mencapai 100%.

b. Pengembangan Kurikulum dan Infrastruktur Pembelajaran.

Seluruh mata kuliah (100%) telah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis metode *blended learning*. Proses pendidikan ini didukung oleh sarana prasarana yang memadai, termasuk ketersediaan ruang kuliah, ruang dosen, serta pengembangan sistem *e-learning* yang telah memenuhi target.

c. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Terdapat kesesuaian penuh (100%) antara mata kuliah yang diampu dengan kepakaran disiplin ilmu. Peningkatan jenjang karier akademik dosen juga terealisasi

dengan baik, mencakup peningkatan kualifikasi dosen bergelar doktor serta kenaikan jabatan fungsional (Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, hingga Guru Besar).

d. Produktivitas Penelitian dan Pengabdian.

Fakultas telah memiliki peta jalan (*roadmap*) penelitian yang memayungi kegiatan riset dosen dan mahasiswa. Luaran penelitian berhasil dikonversi menjadi referensi akademik dengan tercapainya target publikasi buku ber-ISBN dan *book chapter*. Dalam pengabdian kepada masyarakat, publikasi kegiatan di jurnal terakreditasi nasional serta pengembangan mitra binaan di tingkat lokal telah terealisasi.

e. Kemitraan Skala Nasional.

Fakultas memiliki ekosistem kolaborasi yang kuat di dalam negeri. Target penandatanganan dan realisasi kerja sama (*MoU/MoA*) tridharma dengan perguruan tinggi lain, rumah sakit pemerintah, hingga LSM/Industri di tingkat lokal dan nasional telah tercapai secara maksimal.

f. Tata Kelola dan Kedisiplinan Sistem Mutu.

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) program studi telah sepenuhnya selaras dengan institusi utama. Seluruh jajaran struktural telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai *job desk*, didukung oleh pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) serta audit mutu internal proses pembelajaran yang konsisten setiap semesternya.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Di sisi lain, hasil evaluasi kinerja menunjukkan sejumlah tantangan dan target program yang belum tercapai, yang menjadi kelemahan internal fakultas:

a. Minimnya Rekognisi dan Prestasi Internasional Mahasiswa.

Kapasitas daya saing mahasiswa pada skala global masih menjadi kendala krusial. Target untuk meraih prestasi akademik dan prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional belum dapat dipenuhi (capaian 0%).

b. Keterbatasan Jejaring Kemitraan Internasional.

Langkah fakultas untuk berekspansi dan menjalin kerja sama lintas negara masih belum optimal. Target penandatanganan maupun realisasi nota kesepahaman (*MoU/MoA*) dengan organisasi non pemerintah, industri, atau lembaga tingkat internasional berstatus tidak tercapai.

c. Ketertinggalan Pengembangan Dokumen Mutu.

Walaupun implementasi audit mutu telah berjalan, Fakultas mengalami kendala dalam aspek pengembangan kelengkapan administratif. Target untuk mengembangkan 35 dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang baru belum tercapai sama sekali (capaian 0%).

C. Analisis SWOT

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas untuk periode 2026-2030 memerlukan pemetaan kondisi internal dan eksternal yang komprehensif. berikut adalah kerangka Analisis SWOT dan penentuan Posisi Strategis yang dapat dijadikan landasan pengembangan dokumen Renstra.

1. Analisis SWOT berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan

Tabel. 2. Analisis SWOT berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan

INTERNAL	Kekuatan	Kelemahan
	a. Rasio dosen dan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran sudah sangat baik sehingga memungkinkan terselenggaranya pembelajaran, pembimbingan akademik, dan supervisi mahasiswa secara efektif. b. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, meliputi ruang kuliah, laboratorium keperawatan, ruang dosen, dan fasilitas penunjang kegiatan akademik.	a. Meskipun rasio dosen dan mahasiswa sudah sangat baik, intensitas interaksi, konsultasi, dan bimbingan akademik antara dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. b. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia belum sepenuhnya optimal oleh seluruh dosen dan mahasiswa, khususnya penggunaan laboratorium untuk penguatan keterampilan klinik. c. Pemanfaatan sumber referensi elektronik oleh mahasiswa dan dosen masi

	c. Tersedianya kemudahan akses internet, e-journal, e-book, dan sumber referensi ilmiah digital untuk menunjang pembelajaran, penelitian, dan pengembangan kompetensi mahasiswa. d. Proses pembelajaran telah didukung sistem e-learning yang memungkinkan pelaksanaan pembelajaran secara fleksibel, interaktif, dan terdokumentasi. e. Kurikulum dikembangkan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi, khususnya keunggulan keperawatan komunitas berbasis riset dan entrepreneur. f. Program Studi menyelenggarakan pendidikan S1 Keperawatan yang terintegrasi dengan pendidikan Profesi Ners untuk mendukung pencapaian kompetensi profesional lulusan.	h perlu ditingkatkan, terutama dalam penyusunan karya ilmiah dan penerapan evidence-based nursing. d. Pembelajaran berbasis e-learning masih menghadapi kendala dalam konsistensi penggunaan platform, keterampilan digital, kualitas jaringan, dan optimalisasi fitur pembelajaran. e. Integrasi keunggulan keperawatan komunitas dalam kurikulum, RPS, metode pembelajaran, dan asesmen masih memerlukan penguatan serta evaluasi ketercapaian CPL secara terukur. f. Pengelolaan pembelajaran akademik dan profesi masih memerlukan penyelarasan yang berkelanjutan, khususnya pemetaan kompetensi, evaluasi stase, dan ketercapaian target praktik klinik. g. Implementasi kerja sama, ketersediaan kasus klinik, kecukupan pembimbi

	g. Memiliki jejaring kerja sama dengan rumah sakit, Puskesmas, dan berbagai fasilitas kesehatan untuk mendukung pembelajaran klinik serta praktik profesi. h. Memiliki dosen dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang mendukung penyelenggaraan pendidikan keperawatan. i. Tersedianya laboratorium keperawatan yang mendukung pembelajaran keterampilan klinik dan simulasi tindakan keperawatan. j. Memiliki arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang keperawatan komunitas. k. Memiliki wilayah prioritas pengembangan keperawatan komunitas di kawasan pesisir dan pertambangan, khususnya Soropia dan Morosi serta desa binaan Leppe d	ng, dan evaluasi mutu wahana praktik perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. h. Pengembangan dosen berkualifikasi doktor, peningkatan jabatan fungsional, serta penguatan kompetensi dosen dan pembimbing klinik masih perlu menjadi prioritas. i. Ketersediaan, pemeliharaan, kalibrasi, dan kecukupan alat laboratorium dibandingkan dengan jumlah mahasiswa masih perlu dievaluasi dan dikembangkan. j. ntegrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran serta peningkatan publikasi ilmiah masih memerlukan penguatan. k. Keberlanjutan program desa binaan dan pengukuran dampak kegiatan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat perlu diperkuat melalui data dasar dan evaluasi berkala.

	an Puuruy. l. Program studi didukung oleh sistem penjaminan mutu internal universitas dan fakultas sebagai dasar pelaksanaan monitoring, evaluasi, serta peningkatan mutu. m. Memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang mendukung koordinasi penyelenggaraan pendidikan akademik dan profesi. n. Program studi mengembangkan kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan klinik, kepemimpinan, dan profesionalisme. o. Memiliki peluang pengembangan kewirausahaan keperawatan yang selaras dengan visi program studi.	l. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, serta dokumentasi capaian indikator kinerja perlu dioptimalkan. m. Sistem evaluasi kinerja setiap unit, koordinasi lintas bidang, serta penerapan manajemen risiko masih memerlukan penguatan. n. Pembinaan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional, serta pengembangan kompetensi nonakademik, masih perlu ditingkatkan. o. Pembelajaran dan kegiatan kewirausahaan keperawatan masih perlu dikembangkan menjadi inovasi atau produk layanan yang terukur dan berkelanjutan.

	f. Monitoring dan evaluasi kurikulum telah dilakukan secara kontinu	dalam hal efektivitas, interaksi, serta kesiapan dosen dan mahasiswa. e. Kurikulum yang mendukung visi dan misi masih perlu lebih adaptif terhadap perkembangan industri dan teknologi. f. Monitoring dan evaluasi kurikulum sudah berjalan kontinu, tetapi implementasi rekomendasi perbaikannya masih memerlukan waktu yang cukup lama.
	Peluang	**Ancaman**
EKSTERNAL	a. Meningkatnya kebutuhan tenaga keperawatan profesional pada rumah sakit, Puskesmas, klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan. b. Adanya peluang pengembangan kerja sama dengan rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan sebagai wahana praktik profesi. c. Dukungan terhadap pen	a. Semakin meningkatnya persaingan lulusan keperawatan dalam memperoleh pekerjaan dan memenuhi standar kompetensi pengguna lulusan. b. Terbatasnya kapasitas lahan praktik klinik akibat meningkatnya kebutuhan praktik dari berbagai institusi pendidikan kesehatan.

	guatan pelayanan kesehatan primer dan pemberdayaan masyarakat memberikan peluang pengembangan keperawatan komunitas. d. Wilayah pesisir dan pertambangan memberikan peluang penelitian dan PkM berdasarkan masalah kesehatan masyarakat setempat. e. Perkembangan teknologi informasi dan kesehatan digital membuka peluang inovasi pembelajaran dan pelayanan keperawatan. f. Adanya berbagai skema hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah maupun lembaga lainnya. g. Terbukanya peluang kemitraan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan Tridharma. h. Kebutuhan kompetensi perawat dalam promosi kesehatan, pencegahan p	c. Perubahan prioritas kebijakan kesehatan dan keterbatasan sumber daya mitra dapat memengaruhi keberlanjutan kegiatan. d. Kondisi geografis, akses transportasi, risiko lingkungan, dan keselamatan kegiatan lapangan dapat menghambat pelaksanaan program. e. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut pembaruan sarana, keterampilan digital, dan kompetensi dosen serta mahasiswa. f. Persaingan memperoleh hibah penelitian dan PkM semakin kompetitif. g. Persaingan antarperguruan tinggi dalam mengembangkan kerja sama internasional dan memperoleh pengakuan akademik. h. Perubahan kebutuhan dunia kerja menuntut pe

	enyakit, dan pelayanan berbasis komunitas terus berkembang. i. Adanya peluang kegiatan student mobility, kuliah tamu internasional, dan penelitian kolaboratif. j. Perkembangan kewirausahaan kesehatan membuka peluang inovasi layanan keperawatan berbasis kebutuhan masyarakat.	mbaruan kompetensi lulusan secara berkelanjutan. i. Keterbatasan pendanaan, kemampuan bahasa asing, dan persyaratan institusi mitra dapat menghambat internasionalisasi. j. Persaingan penyedia layanan kesehatan dan ketentuan regulasi praktik profesional membatasi jenis layanan yang dapat dikembangkan.

2. Analisis SWOT berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian

Tabel 3. Analisis Swot Berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian

INTERNAL	Kekuatan	Kelemahan
	a. Tersedianya Roadmap Penelitian Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners yang diarahkan pada pengembangan keilmuan keperawatan, khususnya keperawatan komunitas berbasis riset dan entrepreneur dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan. b. Program studi memiliki dosen dengan latar belakang keilmuan keperawatan yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian sesuai bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat. c. Tersedianya dukungan kelembagaan melalui unit pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memfasilitasi kegiatan penelitian dosen. d. Program studi memiliki arah penelitian unggulan yang relevan dengan permasalahan kesehatan masyarakat di wilayah pesisir Kecamatan Soropia dan kawasan pertambangan Kecamatan Morosi.	a. Implementasi roadmap penelitian belum sepenuhnya optimal dan konsisten, sehingga masih perlu penguatan kesesuaian antara tema penelitian dosen dan mahasiswa dengan arah penelitian unggulan program studi. b. Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen belum merata serta masih memerlukan peningkatan, terutama pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. c. Perolehan pendanaan penelitian dari hibah eksternal masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan kualitas proposal dan kompetensi dosen dalam memperoleh hibah kompetitif. d. Penelitian yang secara khusus mengangkat masalah kesehatan kawasan pesisir dan pertambangan masih perlu dikembangkan secara terarah dan berkelanjutan. e. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian kolaboratif dengan dosen belum sepenuhnya terstruktur dan

	e. Adanya peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen maupun penelitian tugas akhir untuk mendukung pengembangan budaya ilmiah. f. Program studi memiliki potensi kerja sama dengan rumah sakit, Puskesmas, pemerintah daerah, dan institusi pendidikan dalam pengembangan penelitian keperawatan. g. Tersedianya fasilitas pembelajaran, laboratorium keperawatan, akses internet, e-journal, dan e-book yang dapat mendukung kegiatan penelitian. h. Hasil penelitian dosen berpotensi diintegrasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan berbasis bukti (evidence-based nursing). i. Program studi memiliki potensi menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi ilmiah, buku ber-ISBN, book chapter, dan produk inovasi keperawatan. j. Adanya sistem monitoring dan evaluasi penelitian yang dapat dikembangkan melalui mekanisme penjaminan mutu internal universitas. k. Program studi memiliki peluang mengembangkan penelitian berbasis	terdokumentasi secara sistematis. f. Pemanfaatan kerja sama untuk pelaksanaan penelitian kolaboratif dan publikasi bersama masih perlu ditingkatkan. g. Pemanfaatan fasilitas laboratorium dan referensi ilmiah digital untuk menunjang penelitian dosen dan mahasiswa masih perlu dioptimalkan. h. Integrasi hasil penelitian ke dalam RPS, modul pembelajaran, bahan ajar, dan studi kasus belum sepenuhnya terdokumentasi dan terukur. i. Pengembangan luaran penelitian berupa buku, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), teknologi tepat guna, dan inovasi keperawatan masih perlu diperkuat. j. Monitoring dan evaluasi ketercapaian roadmap penelitian, produktivitas dosen, kualitas luaran, serta tindak lanjut hasil evaluasi masih memerlukan penguatan. k. Penelitian berkelanjutan dan longitudinal pada wilayah binaan masih perlu diperkuat agar menghasilkan data ilmiah yang mendukung pengembangan intervensi keperawatan komunitas. l. Pengembangan kelompok riset unggulan dan kolaborasi multidisiplin masih memerlukan penguatan untuk

	pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui kegiatan desa binaan Leppe dan Puuruy. l. Visi program studi memberikan arah pengembangan penelitian yang memiliki kekhasan dan relevansi terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat.	meningkatkan kualitas serta daya saing penelitian.
EKSTERNAL	a. Tersedianya berbagai skema hibah penelitian dari pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga pendanaan lainnya b. Adanya kebutuhan penelitian untuk mendukung penyelesaian masalah kesehatan masyarakat di kawasan pesisir dan pertambangan. c. Terbukanya peluang kerja sama penelitian dengan rumah sakit, Puskesmas, Dinas Kesehatan, pemerintah daerah, dan institusi pendidikan. d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan membuka peluang pengembangan inovasi penelitian keperawatan. e. Tersedianya jurnal ilmiah nasional dan internasional sebagai sarana publikasi hasil penelitian. f. Adanya kesempatan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. g. Meningkatnya kebutuhan	a. Persaingan memperoleh hibah penelitian semakin kompetitif dan menuntut proposal dengan kualitas serta rekam jejak penelitian yang baik. b. Perubahan kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebutuhan masyarakat dapat memengaruhi fokus dan keberlanjutan penelitian. c. Persyaratan administrasi, perizinan, etik penelitian, serta akses data pada institusi mitra dapat memperpanjang proses pelaksanaan penelitian. d. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut peningkatan kompetensi peneliti dan pembaruan metode penelitian. e. Ketatnya proses seleksi publikasi, biaya publikasi, serta meningkatnya tuntutan kualitas artikel ilmiah. f. Persaingan institusi pendidikan dalam membangun jejaring penelitian dan menghasilkan publikasi bereputasi. g. Rendahnya kesiapan fasilitas

	penerapan praktik keperawatan berbasis bukti dalam pelayanan kesehatan. h. Adanya peluang pengembangan penelitian multidisiplin pada bidang kesehatan komunitas, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan inovasi keperawatan.	atau mitra tertentu dalam mengimplementasikan hasil penelitian dapat menghambat pemanfaatan temuan. h. Keterbatasan akses lokasi, pendanaan, dan ketersediaan data kesehatan yang valid dapat menghambat kegiatan penelitian lapangan.

3. Analisis SWOT berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel. 4. Analisis SWOT berdasarkan Tridarma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

INTERNAL	Kekuatan	Kelemahan
	a. Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners memiliki dosen yang kompeten dalam bidang ilmu keperawatan, khususnya keperawatan komunitas, sehingga mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di kawasan pesisir dan pertambangan sesuai dengan visi program studi. b. Program studi memiliki kemampuan mengembangkan metode edukasi kesehatan yang aktif, partisipatif, dan inovatif dengan mengadaptasi pendekatan seperti CBIA (Cara Belajar Insan	a. Ketersediaan dana untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih memiliki ketergantungan terhadap pendanaan eksternal, sehingga keberlanjutan beberapa kegiatan membutuhkan dukungan anggaran yang lebih terencana. b. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan pengabdian belum sepenuhnya berkelanjutan, terutama dalam pelaksanaan tindak lanjut dan penerapan hasil edukasi kesehatan setelah kegiatan selesai. c. Hasil kegiatan

	Aktif) untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta keterampilan masyarakat dalam menjaga kesehatan. c. Program studi memiliki potensi kolaborasi dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, Puskesmas, Dinas Kesehatan, serta masyarakat lokal yang mendukung relevansi program pengabdian dengan kebutuhan kesehatan masyarakat. d. Fokus pengabdian kepada masyarakat pada kawasan pesisir dan pertambangan memberikan keunggulan yang khas dan relevan dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, khususnya di Kecamatan Soropia dan Morosi serta desa binaan Leppe dan Puuruy.	pengabdian kepada masyarakat masih terbatas dalam publikasi ilmiah internasional, sehingga penyebarluasan hasil, inovasi, dan dampak akademik kegiatan PkM pada tingkat global masih perlu ditingkatkan. d. Keterbatasan fasilitas pendukung, peralatan pemeriksaan kesehatan, dan pemanfaatan teknologi terkini pada beberapa lokasi kegiatan dapat memengaruhi efektivitas serta optimalisasi pelayanan pengabdian kepada masyarakat.

	Peluang	**Ancaman**
EKSTERNAL	a. Adanya peluang memperoleh pendanaan hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah, sektor swasta, perusahaan industri, serta organisasi nasional dan internasional untuk mendukung pengembangan program kepe rawatan komunitas yang berkelanjutan. b. Perkembangan teknologi informasi dan media digital membuka peluang pengembangan edukasi kesehatan melalui media s	a. Semakin banyak perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bidang dan sasaran serupa sehingga menuntut Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners untuk mengembangkan inovasi serta keunggulan kegiatan yang lebih spesifik. b. Perubahan regulasi dan kebijakan terkait pendidikan tinggi, pelayanan kesehatan, penelitian, serta

	osial, aplikasi kesehatan, video pembelajaran, dan platform daring untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat. c. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan membuka peluang pengembangan program promotif dan preventif, seperti deteksi dini penyakit, pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan keluarga, serta pemberdayaan kader kesehatan. d. Terbukanya peluang kolaborasi dengan perusahaan pertambangan dan dunia industri melalui program tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung kegiatan promosi kesehatan, kesehatan kerja, kesehatan lingkungan, dan pemberdayaan	pengabdian kepada masyarakat dapat memengaruhi perencanaan, pelaksanaan, dan keberlanjutan program PkM. c. Perbedaan tingkat pendidikan, literasi kesehatan, kondisi sosial budaya, dan kepercayaan masyarakat terhadap intervensi kesehatan dapat menghambat penerimaan serta keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat. d. Kondisi geografis kawasan pesisir dan wilayah terpencil, keterbatasan akses transportasi, serta jarak lokasi kegiatan dapat meningkatkan kebutuhan biaya, waktu, dan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan PkM. e. Ketergantungan ekonomi sebagian masyarakat terhadap sektor industri tertentu, termasuk pertambangan, dapat

	masyarakat sekitar wilayah industri. e. Adanya kesempatan memperkuat kerja sama dengan pemerintah desa, Puskesmas, organisasi profesi, dan kelompok masyarakat untuk mengembangkan program desa binaan	memengaruhi waktu, keterlibatan, dan prioritas masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Analisis SWOT berdasarkan Indikator Kinerja Utama (Aspek Kerjasama dan Kemitraaan)

Tabel. 5. Analisis SWOT berdasarkan Indikator Kinerja Utama (Aspek Kerjasama dan Kemitraaan)

INTERNAL	**Kekuatan**	**Kelemahan**
	a. Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners memiliki hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan, perguruan tinggi, dunia industri, dan organisasi masyarakat yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. b. Adanya kebijakan internal Universitas Mandal	a. Belum optimalnya pelaksanaan analisis dan pemetaan potensi mitra kerja sama secara menyeluruh berdasarkan kebutuhan pengembangan program studi, sehingga peluang kemitraan strategis belum sepenuhnya dimanfaatkan. b. Alokasi anggaran untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mempertahankan kerja sama strategis masih ter

	a Waluya dan Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan yang mendukung pengembangan kerja sama strategis, pembelajaran kolaboratif, mobilitas mahasiswa, serta kegiatan akademik pada tingkat nasional dan internasional. c. Program studi memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kompetensi di bidang keperawatan yang dapat mendukung pengembangan kerja sama dengan rumah sakit, institusi pendidikan, pemerintah, organisasi profesi, dan dunia industri. d. Tersedianya fasilitas pembelajaran, laboratorium keperawatan, serta dukungan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan program kerja sama akademik dan profesi. e. Program studi memiliki keunggulan keperawat	batas, khususnya dalam mendukung kegiatan kolaborasi nasional dan internasional. c. Implementasi kerja sama belum seluruhnya menghasilkan kegiatan dan luaran yang terukur, seperti penelitian bersama, publikasi kolaboratif, pengembangan kurikulum, dan mobilitas mahasiswa. d. Pemanfaatan fasilitas laboratorium, teknologi informasi, dan sumber daya akademik dalam mendukung program kerja sama belum sepenuhnya optimal. e. Pengembangan kerja sama yang secara khusus mendukung keunggulan keperawatan komunitas pada kawasan pesisir dan pertambangan masih memerlukan peningkatan dan penguatan implementasi. f. Evaluasi kecukupan wahana praktik, ketersedia

	an komunitas berbasis riset dan entrepreneur yang dapat menjadi daya tarik kerja sama dengan pemerintah daerah, fasilitas kesehatan, dan perusahaan pertambangan. f. Program studi memiliki kebutuhan dan arah pengembangan kemitraan dengan berbagai wahana praktik untuk mendukung pelaksanaan pendidikan Profesi Ners. g. Adanya peluang keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama berupa praktik klinik, seminar, kuliah tamu, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. h. Adanya sistem pengelolaan kerja sama pada tingkat universitas dan fakultas yang dapat mendukung koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan kemitraan program studi.	an kasus, kapasitas penerimaan mahasiswa, dan kualitas pembimbing klinik perlu dilakukan secara lebih sistematis. g. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama internasional serta pengembangan luaran bersama masih perlu ditingkatkan. h. Dokumentasi implementasi MoU, MoA, Implementation Arrangement (IA), laporan kegiatan, dan hasil evaluasi kepuasan mitra masih perlu ditata secara lebih terintegrasi.
	Peluang	**Ancaman**

EKSTERNAL	a. Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung kolaborasi antarperguruan tinggi, institusi pelayanan kesehatan, dunia industri, dan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. b. Perkembangan teknologi digital membuka peluang pelaksanaan kerja sama melalui seminar daring, kuliah tamu internasional, penelitian kolaboratif, dan pembelajaran bersama dengan institusi mitra. c. Meningkatnya kebutuhan kolaborasi antara perguruan tinggi, rumah sakit, Puskesmas, organisasi profesi, pemerintah, dan duni a industri dalam pengembangan kompetensi tenaga keperawatan. d. Tersedianya berbagai peluang pendanaan k	a. Meningkatnya persaingan antarprogram studi keperawatan dan institusi pendidikan kesehatan dalam membangun kemitraan strategis, terutama untuk memperoleh wahana praktik klinik dan kerja sama penelitian. b. Ketidakpastian kondisi ekonomi dan keterbatasan anggaran mitra dapat memengaruhi pendanaan serta keberlanjutan program kerja sama. c. Perubahan kebijakan dan persyaratan institusi mitra dapat memengaruhi pelaksanaan kerja sama, khususnya penggunaan wahana praktik, pengelolaan mahasiswa, dan kegiatan pendidikan profesi. d. Persaingan memperoleh hibah dan pendanaan kolaboratif semakin meningkat sehingga membutuhkan kualitas proposal dan rekam jejak kerja sama yang baik. e. Perubahan prioritas per

	olaboratif untuk men dukung kegiatan pen didikan, penelitian, p engabdian kepada ma syarakat, dan pening katan kapasitas dosen . e. Terbukanya peluang kerja sama dengan pe rusahaan pertambang an dalam pengemban gan kesehatan kerja, promosi kesehatan, d an pemberdayaan ma syarakat di sekitar ka wasan industri f. Kebutuhan masyarak at terhadap pelayana n kesehatan berbasis komunitas membuka peluang kerja sama d engan pemerintah de sa, Puskesmas, dan o rganisasi masyarakat dalam pengembanga n desa binaan. g. Terbukanya peluang kerja sama internasio nal dalam bentuk stu dent mobility, pertuk aran pengalaman aka	usahaan dan kebijakan t anggung jawab sosial d apat memengaruhi duku ngan serta keberlanjuta n kerja sama dengan du nia industri. f. Perbedaan kepentingan, prioritas program, dan kemampuan sumber da ya antarinstansi dapat m enghambat kesepakatan maupun pelaksanaan k egiatan bersama. g. Perbedaan standar pend idikan, bahasa, persyara tan administrasi, serta k eterbatasan pembiayaan dapat menghambat pen gembangan kerja sama i nternasional h. Keterbatasan kapasitas rumah sakit dan fasilita s kesehatan dalam mene rima mahasiswa praktik serta menyediakan pem bimbing klinik dapat m engganggu keberlanjuta n pembelajaran profesi.

	demik, kuliah tamu, penelitian, dan publikasi bersama. h. Perkembangan kebutuhan kompetensi perawat membuka peluang pengembangan pelatihan klinik, sertifikasi, simulasi, dan kegiatan peningkatan kapasitas bersama mitra.	

D. Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, dimana teridentifikasi beberapa indikator kinerja baik di Internal maupun di Eksternal. Indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (Strength) : 20 Indikator Kinerja Internal
2. Kelemahan (Weakness) : 20 Indikator Kinerja Internal
3. Peluang (Opportunity) : 18 Indikator Kinerja Eksternal
4. Ancaman (Threats) : 18 Indikator Kinerja Eksternal

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembobotan terhadap indikator kinerja internal dan eksternal tersebut maka diperoleh Total Nila Tertimbang (TNT) sebagai berikut:

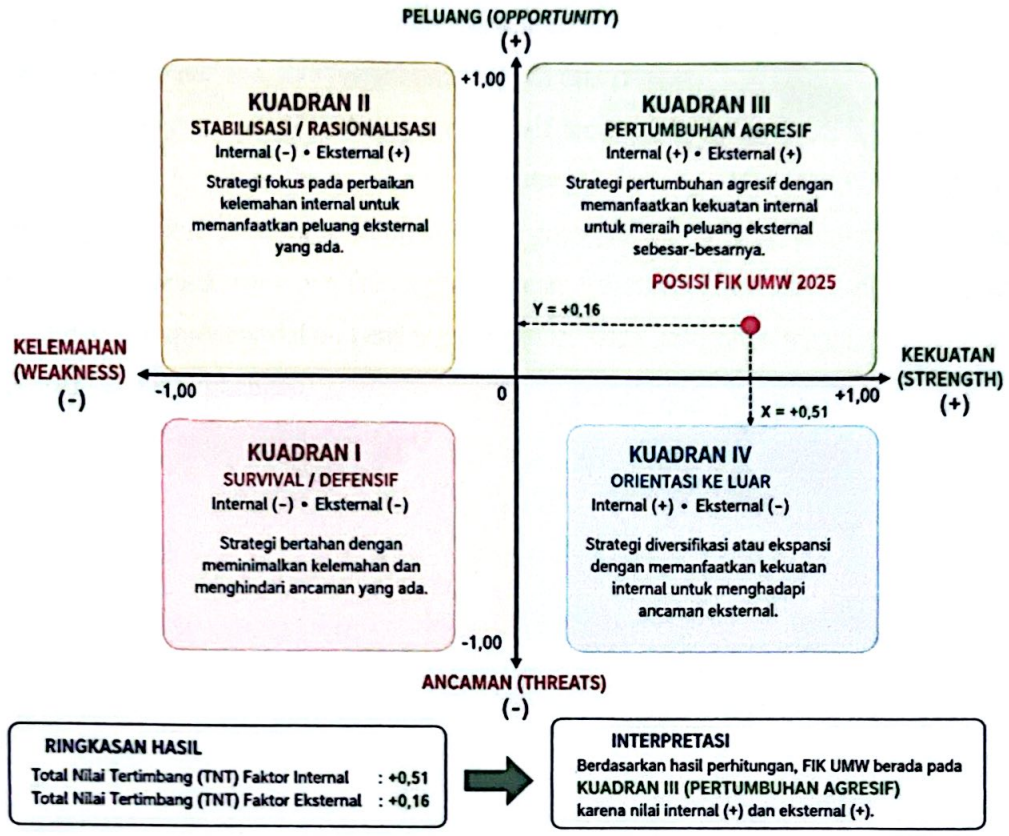
1. Total Nilai Tertimbang (TNT) untuk Faktor Internal adalah sebesar 0,51
2. Total Nilai Tertimbang (TNT) untuk Faktor Eksternal adalah sebesar 0,16

Bila merujuk pada tabel standar analisis swot di bawah ini:

Table 6. Standar untuk Interpretasi Hasil Analisis SWOT

No	Posisi	Kondisi	
		Internal	Eksternal
1	Posisi I (Survival/ Defensif)	Negatif (-)	Negatif (-)
2	Posisi II (Stabilisasi Rasionalisasi	Negatif (-)	Positif (+)
3	Posisi III (Pertumbuhan Agresif)	Positif (+)	Positif (+)
4	Posisi IV (Orientasi ke luar)	Positif (+)	Negatif (-)

Dengan merujuk pada table diatas maka Posisi Fakultas Ilmu Ilmu KesehatanUniversitas Mandala Waluya berada pada Posisi Kuadran III atau Pertumbuhan Agresif. Dengan demikian, maka Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk pengembangan internal menuju pada orientasi keluar. Secara detail posisi FIKES Universitas Mandala Waluya pada **POSISI/KUADRAN III yaitu PERTUMBUHAN/ AGRESIF** diilustrasikan pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. **Posisi/Kuadran III atau Pertumbuhan/ Agresif untuk Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Tahun 2025**

Berdasarkan hasil analisis SWOT Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya Tahun 2025 diperoleh Total Nilai Tertimbang (TNT) faktor internal sebesar 0,51 dan faktor eksternal sebesar 0,16. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai faktor internal dan eksternal berada pada kategori positif, sehingga posisi fakultas berada pada Kuadran III (Pertumbuhan Agresif/Growth Oriented Strategy).

Posisi ini mengindikasikan bahwa fakultas memiliki kekuatan internal yang memadai serta didukung oleh peluang eksternal yang cukup besar untuk berkembang. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan diarahkan pada pemanfaatan seluruh kekuatan yang

dimiliki untuk menangkap berbagai peluang yang tersedia melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, pengembangan kerja sama, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, optimalisasi sarana dan prasarana, serta peningkatan luaran pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan strategi pertumbuhan agresif tersebut, Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya diharapkan mampu meningkatkan daya saing institusi, memperluas jejaring kemitraan, memperkuat reputasi akademik, serta mendukung pencapaian visi menjadi fakultas yang unggul berbasis riset dan entrepreneur dalam penanggulangan masalah kesehatan dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan.

BAB III

VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan

Menjadi Program Studi Sarjana dan Profesi Keperawatan yang Unggul di Keperawatan Komunitas Berbasis Riset & Enterpreneur dalam Penanggulangan masalah Kesehatan di Kawasan Pesisir dan Pertambangan di Tahun 2030".

B. Misi Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan

1. Menyelenggarakan Pendidikan Sarjana dan Profesi yang unggul di Keperawatan Komunitas berbasis Riset dan enterpreneur dalam penanggulangan Masalah Kesehatan di Kawasan pesisir dan Pertambangan
2. Menyelenggarakan Kegiatan Penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat dengan prioritas Kawasan pesisir dan pertambangan
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat dengan Prioritas Kawasan pesisir dan pertambangan
4. Menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah dan non-pemerintah serta dunia usaha di tingkat lokal, nasional dan internasional.
5. Menyelenggarakan tata kelola bernuansa manajemen dan organisasi yang unggul dan efektif

C. Tujuan program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners

1. Menghasilkan lulusan akademik dan profesi yang unggul di bidang Keperawatan Komunitas
2. Menghasilkan penelitian yang berbasis output dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pemecahan masalah kesehatan dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan.
4. Terselenggaranya jalinan kemitraan dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah dan non-pemerintah serta dunia usaha di tingkat lokal, nasional dan internasional.
5. Terwujudnya tata kelola bernuansa manajemen dan organisasi yang unggul dan efektif

D. Sasaran

1. Meningkatkan kualitas pendidikan akademik yang unggul di keperawatan Komunitas berbasis riset dan enterpreneur yang siap kerja dengan prioritas permasalahan kawasan pesisir dan pertambangan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan enterpreneur untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan.
4. Meningkatkan mutu jalinan kemitraan dengan perguruan tinggi dan institusi pemerintah dan dunia usaha di tingkat lokal, nasional dan international.
5. Meningkatkan kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manejemen institusi yang berkualitas.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Arah Kebijakan Nasional

Arah kebijakan dari pembangunan pendidikan tentunya berdasarkan atas arah kebijakan nasional. Seperti yang tercantum pada rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 terdapat Tujuh Agenda Pembangunan Jangka menegah mulai tahun 2020 hingga pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim.
7. Memperkuat stabilitas Polkukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Arah kebijakan pembangunan pendidikan juga mengacu kepada Visi Indonesia 2045 yaitu menjadi negara berdaulat, maju, adil dan makmur pada dirgahayu keseratus pada tahun 2045. Untuk memepercepat perwujudan visi Indonesia 2045 tersebut dan mempertimbangkan kecenderungan besar dunia (Global Megatrend) hingga tahun 2045-2050, maka dirumuskan Empat pilar pengembangan, yaitu:

1. Pilar 1: Pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pilar kesatu meliputi aspek:

- Kependudukan,
- Pendidikan,

- Kesehatan,
- Penguasan Iptek,
- Kebudayaan, dan
- Ketenagakerjaan.

2. Pilar 2: Pembanguna ekonomi berkelanjutan

   Sedangkan untuk plar ke-2 dari Visi Indonesia 2045 meliputi aspek:

   - Pertumbuhan ekonomi,
   - Invertasi dan perdagangan luar negri,
   - Industri serta ekomi kreatif dan digital,
   - Pariwisata,
   - Maritim,
   - Kesehatan pangan, energi dan air,
   - Lingkungan

3. Pilar 3: Pemerataan pembangunan

   Pada pilar ke-3 meliputi aspek sebagai berikut:

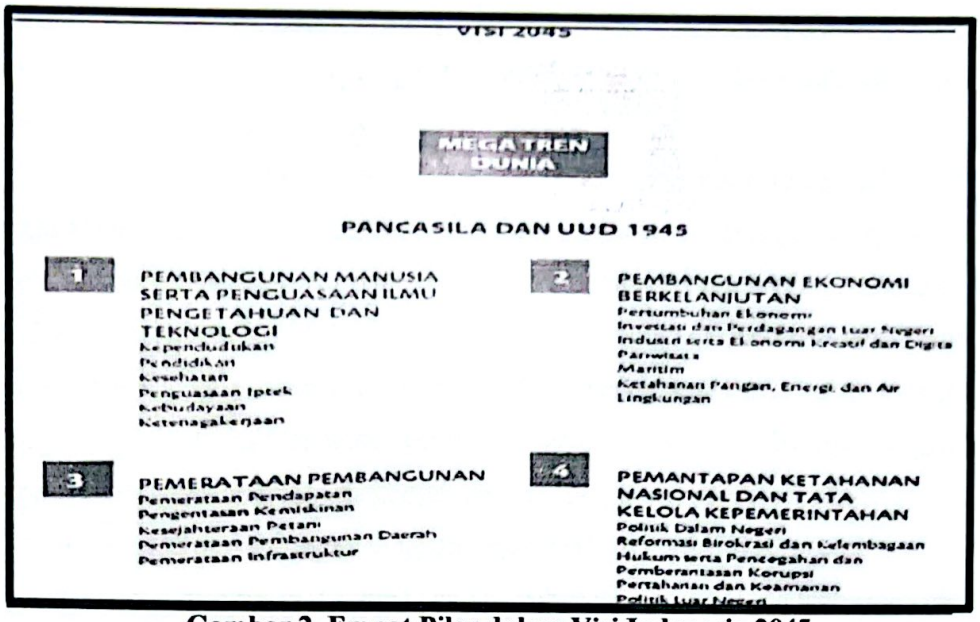
   - Pemerataan pendapatan,
   - Pengentasan kemiskinan,
   - Kesejahteraan petani,
   - Pemerataan pembangunan daerah, dan
   - Pemerataan infrastruktur

4. Pilar 4: Pemantapan kesehatan nasional dan tata kelola kepemerintahan .

   Demikian dengan pilar ke-4 meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

   - Politik Dalam Negri,
   - Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan,
   - Hukum serta pencegahan dan
   - Pemberantasan korupsi
   - Pertahanan dan keamanan
   - Politik Luar Negri

Secara detail dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Empat Pilar dalam Visi Indonesia 2045

Demikian dengan arah pembangunan pendidikan tinggi, telah dirumuskan langkah langkah kongkrit untuk mewujudkan Visi Indonesia 2045, yaitu khususnya berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat International. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta Pengabdian Kepada Masyarakat, dituntut untuk dapat lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja Perguruan Tinggi ialah melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengembangan Pendidikan Tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu:

1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi.
2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan, dan
3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas.

Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut.

Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU-PTN harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020, Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional Jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam juga diberikan kepada dosen sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi. Gedung yang megah akan serasa kosong tanpa diisi oleh dosen berkualitas. Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas. Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif. dan memiliki daya saing tinggi.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 memiliki tiga indikator utama :

1. Kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.
2. Kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional.

3. Kualitas kurikulum yang memiliki sub indikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

B. Arah Kebijakkan Umum Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan

Arah kebijakan umum Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya untuk periode 2026–2030. Kebijakan ini berorientasi pada transformasi mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selaras dengan tantangan transisi epidemiologi, dinamika kesehatan global, serta kebutuhan spesifik masyarakat, khususnya di kawasan pesisir dan pertambangan Sulawesi Tenggara. Secara garis besar, arah kebijakan umum fakultas selama lima tahun ke depan dititikberatkan pada empat pilar utama :

1. Kebijakan pendidikan diarahkan pada modernisasi kurikulum yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Fokus utama adalah mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara klinis dan teknis, tetapi juga memiliki ketajaman analisis kuantitatif dan kualitatif dalam memecahkan masalah Kesehatan.
2. Fakultas berkomitmen untuk memposisikan diri sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) dalam kajian kesehatan. Kebijakan riset diarahkan untuk memfasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa yang berfokus pada masalaha kesehatan regional. Untuk mendongkrak reputasi kelembagaan, fakultas menetapkan kebijakan agresif dalam peningkatan mutu luaran riset. Sivitas akademika didorong dan difasilitasi untuk menembus publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah internasional bereputasi, berperan aktif dalam proses penelaahan sejawat (*peer-review*) global, serta secara konsisten memproduksi literatur referensi dan buku-buku sains melalui kolaborasi berkesinambungan dengan penerbit berskala nasional maupun internasional.
3. Kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada prinsip hilirisasi, di mana setiap program yang dijalankan harus merupakan produk turunan dari hasil riset dan inovasi fakultas. Seluruh kegiatan pengabdian diwajibkan memiliki indikator keberhasilan yang terukur, terdokumentasi secara tertib melalui pelaporan yang akuntabel, dan bermuara pada publikasi di jurnal pengabdian.

4. Untuk menopang ketiga pilar di atas, kebijakan tata kelola diarahkan pada perwujudan *good faculty governance* yang efisien, transparan, dan berbasis sistem informasi terintegrasi. Fakultas akan mengakselerasi perluasan jejaring kemitraan strategis (*MoU/MoA*) tidak hanya di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga merintis kolaborasi internasional dengan lembaga pendidikan, pusat riset, instansi pemerintah, dan lembaga donor. Sinergi lintas sektoral ini ditujukan untuk membuka akses pendanaan eksternal, pemanfaatan laboratorium satelit, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia menuju pencapaian akreditasi unggul.

BAB V

KETERPADUAN MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, PROGRAM UTAMA, DAN INDIKATOR KINERJA

Dalam rangka menjamin keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja, Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya menyusun hubungan yang sistematis antara misi, tujuan strategis, sasaran strategis, program kerja, program utama, dan indikator kinerja. Keterkaitan tersebut menjadi dasar dalam memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh fakultas memiliki arah yang jelas, terukur, dan selaras dengan visi serta misi institusi. Misi fakultas dijabarkan ke dalam tujuan strategis sebagai bentuk hasil jangka menengah yang ingin dicapai. Selanjutnya, tujuan strategis diturunkan menjadi sasaran strategis yang lebih spesifik, operasional, dan dapat diukur. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, fakultas menetapkan program kerja dan program utama yang menjadi instrumen implementasi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, kerja sama, serta pengembangan sarana dan prasarana.

Indikator kinerja disusun sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan program dan pencapaian sasaran strategis. Dengan adanya indikator yang terukur, fakultas dapat melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan sesuai prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

A. Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis Dan Program Utama

Tabel di bawah ini menyajikan keterkaitan antara misi, tujuan strategis, sasaran strategis, program kerja, program utama, dan indikator kinerja sebagai bentuk cascading performance yang menunjukkan kesinambungan antara arah strategis fakultas dan implementasinya pada tingkat operasional. Dengan demikian, seluruh sumber daya dan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian kinerja institusi secara menyeluruh.

Tabel 7. Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis Dan Program Utama

NO	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Program Utama
1	Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners yang unggul dalam keperawatan komunitas berbasis riset dan entrepreneur untuk penanggulangan masalah kesehatan di kawasan pesisir dan pertambangan.	Menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan dan Ners yang kompeten, profesional, berdaya saing, berjiwa entrepreneur, serta mampu memberikan pelayanan keperawatan sesuai kebutuhan masyarakat.	Meningkatnya kualitas pendidikan akademik dan profesi berbasis riset dan entrepreneur yang menghasilkan lulusan siap kerja, dengan prioritas permasalahan kesehatan kawasan pesisir, pertambangan, dan industri.	1. Peningkatan kualitas dosen dan pengembangan program pembelajaran berbasis OBE, riset, dan entrepreneur 2. Peningkatan daya saing lulusan berbasis kompetensi akademik, klinik, dan komunitas 3. Peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan lanjut, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi 4. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, laboratorium, serta fasilitas praktik klinik dan komunitas.
2	Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan.	Menghasilkan penelitian keperawatan yang berkualitas, inovatif, dan aplikatif dalam pengembangan ilmu keperawatan serta penyelesaian masalah kesehatan masyarakat kawasan pesisir dan pertambangan.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penyelenggaraan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan.	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen sesuai roadmap penelitian dan keunggulan program studi. 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian berupa publikasi ilmiah, HKI, buku, dan inovasi keperawatan
3	Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan entrepreneur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan prioritas kawasan pesisir dan pertambangan.	Meningkatkan kontribusi Program Studi dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu keperawatan, hasil penelitian, inovasi, dan kewirausahaan kesehatan.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan entrepreneur untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat kawasan pesisir dan pertambangan.	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dan hasil penelitian 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran PkM berupa publikasi, HKI, produk inovasi kesehatan, dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.
4	Mengembangkan kerja sama dan ke	Mewujudkan kemitraan s	Meningkatnya mutu dan keb	1. Pengembangan kemitraan Tridarma Pergurua

	mitraan dengan perguruan tinggi, pemerintah, institusi pelayanan kesehatan, organisasi profesi, dan dunia usaha pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.	trategis yang produktif dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta daya saing lulusan.	erlanjutan kemitraan dengan perguruan tinggi, institusi pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, dan dunia usaha pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.	n Tinggi dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri 2. Pengembangan kemitraan dengan instansi pengguna lulusan, pemerintah, rumah sakit, puskesmas, organisasi profesi, dan dunia usaha. 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil kemitraan serta tindak lanjut kerja sama.
5	Mengembangkan tata kelola program studi yang profesional, transparan, akuntabel, berbasis teknologi informasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu	Mewujudkan sistem tata kelola dan manajemen Program Studi yang efektif, efisien, akuntabel, serta didukung sistem penjaminan mutu internal	Meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola Program Studi yang modern, efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan tinggi.	1. Penyelarasan VMTS Program Studi dengan VMTS Fakultas dan Universitas 2. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai struktur organisasi dan uraian jabatan 3. Penerapan fungsi pengelolaan meliputi planning, organizing, staffing, leading, dan controlling 4. Penguatan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. 5. Pelaksanaan seluruh proses Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus PPEPP, monitoring dan evaluasi, AMI, serta tindak lanjut hasil evaluasi.

B. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama Dan Indikator Kinerja

Tabel 8. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama Dan Indikator Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM UTAMA	INDIKATOR KINERJA	KODE
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan akademik dan profesi berbasis riset dan entrepreneur yang menghasilkan lulusan siap kerja, dengan prioritas permasalahan kesehatan kawasan pesisir, pertambangan dan industri.	Peningkatan kualitas dosen dan pengembangan program pembelajaran berbasis OBE, riset, dan entrepreneur	IKU.01.01.01	Terlaksananya redesain kurikulum S1 Keperawatan dan Profesi Ners berbasis OBE
			IKU.01.01.02	Terlaksananya pembelajaran berbasis OBE dan MBKM
			IKU.01.01.03	Persentase mata kuliah dan stase Profesi Ners yang selaras dengan CPL berbasis OBE, kebutuhan pengguna lulusan, dan keunggulan keperawatan komunitas.

			IKU.01.01.04	Jumlah mahasiswa S1 Keperawatan yang mengikuti pembelajaran di luar Prodi s
			IKU.01.01.06	Tersedianya profil lulusan dan SKL Sarjana Keperawatan dan Ners
			IKU.01.01.07	Tersedianya dan terlaksananya CPL berbasis OBE
			IKU.01.01.08	Persentase mata kuliah dan stase Profesi Ners yang memiliki CPMK selaras dengan CPL, profil lulusan, dan target kompetensi.
			IKU.01.01.09	Tersedianya dokumen analisis bahan kajian dan matriks kurikulum berbasis OBE.
			IKT.01.01.10	Tersedianya struktur mata kuliah dan penetapan bobot SKS Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners
			IKU.01.01.11	Tersedianya matriks dan peta kurikulum yang menggambarkan keterkaitan profil lulusan, CPL, mata kuliah, CPMK dan kompetensi setiap stase Profesi Ners
			IKU.01.01.12	Persentase RPS mata kuliah S1 Keperawatan yang menerapkan blended learning, student-centered learning, pembelajaran berbasis kasus, dan asesmen sesuai CPL serta CPMK.
			IKU.01.01.13	Tersedianya perencanaan kegiatan pembelajaran di luar kampus bagi mahasiswa S1 Keperawatan
			IKU.01.01.14	Terlaksananya klinik persiapan Uji Kompetensi Ners melalui bimbingan intensif, pembahasan kasus, latihan CBT, try out, dan evaluasi kesiapa

				n mahasiswa.
			IKU.01.01.16	Terlaksananya survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran akademik, laboratorium, praktik klinik, dan praktik Profesi Ners beserta tindak lanjut hasil evaluasinya.
			IKU.01.01.17	Terlaksananya Audit Mutu Internal terhadap proses pembelajaran akademik dan profesi, termasuk ketercapaian CPL, kualitas RPS, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan supervisi praktik.

			IKU.01.01.18	Tercapainya nilai evaluasi proses belajar mengajar, kinerja dosen, dan pelaksanaan pembelajaran akademik maupun profesi berdasarkan survei mahasiswa.
			IKU.01.01.19	Terlaksananya evaluasi dan peninjauan kurikulum S1 Keperawatan dan Profesi Ners secara berkala berdasarkan ketercapaian CPL, hasil UKOM, tracer study, dan masukan pemangku kepentingan
			IKU.01.01.20	Terlaksananya kebijakan pengembangan suasana akademik melalui kuliah pakar, seminar keperawatan, diskusi ilmiah, penelitian mahasiswa, kegiatan profesi, dan pengabdian kepada masyarakat.
			IKU.01.01.21	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap suasana akademik, lingkungan pembelajaran, dukungan ilmiah, dan fasilitas akademik Program Studi.
			IKU.01.01.22	Persentase mata kuliah dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktisi keperawatan, CI klinik, pakar kesehatan, organisasi profesi, dan mitra industri sebagai dosen tamu, pembimbing, atau penilai.
			IKT.01.01.23	Terlaksananya pembelajaran kolaboratif berbasis dunia kerja melalui kemitraan dengan rumah sakit, puskesmas, industri kesehatan, serta program inovasi dan entrepreneur bidang keperawatan.

			IKT.01.01.24	Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang atau pembelajaran berbasis pengalaman kerja di institusi pelayanan kesehatan dan dunia industri, sesuai capaian kompetensi dan ketentuan kurikulum.
		Peningkatan daya saing lulusan berbasis kompetensi akademik, klinik, dan komunitas	IKU.01.02.06	Persentase kepuasan pengguna lulusan Sarjana Keperawatan dan Ners terhadap kompetensi profesional, keterampilan klinik, komunikasi terapeutik, etika keperawatan, kemampuan kolaborasi, dan pelayanan keperawatan komunitas.
			IKU.01.02.09	IPK Lulusan
			IKU.01.02.10	Prestasi akademik mahasiswa S1 Keperawatan dan Profesi Ners pada kompetisi ilmiah, lomba keterampilan keperawatan, karya tulis ilmiah, dan kompetisi akademik tingkat lokal/wilayah.
			IKU.01.02.11	Prestasi akademik mahasiswa pada kompetisi ilmiah, lomba keterampilan klinik, nursing competition, dan karya inovasi kesehatan tingkat nasional.

			IKU.01.02.12	Prestasi akademik mahasiswa dalam kompetisi ilmu keperawatan, penelitian, inovasi, dan ket erampilan klinik tingkat internasional.
			IKU.01.02.13	prestasi nonakademik mahasiswa pada bidang s eni, olahraga, kepemimpinan, organisasi kemah asiswaan, dan kegiatan sosial tingkat lokal/wila yah.
			IKU.01.02.14	prestasi nonakademik mahasiswa pada bidang s eni, olahraga, kepemimpinan, kewirausahaan, d an kegiatan sosial tingkat nasional.
			IKU.01.02.15	prestasi nonakademik mahasiswa pada kegiatan seni, olahraga, kepemimpinan, dan kompetisi kr eativitas mahasiswa tingkat internasional.
			IKU.01.02.16	Mahasiswa Yang Belajar Di Luar Prodi/ Kampus Selama 1 Semester
			IKU.01.02.18	Persentase mahasiswa S1 Keperawatan yang me nyelesaikan pendidikan tepat waktu sesuai masa studi yang ditetapkan dalam kurikulum.
			IKU.01.02.24	Persentase lulusan Profesi Ners yang lulus uji k ompetensi profesi pada periode ujian yang diiku ti.
			IKU.01.02.32	Jumlah mahasiswa S1 Keperawatan yang mengi kuti kegiatan kreatif, inovatif, dan kolaboratif di luar kampus minimal satu bulan, seperti proyek kesehatan komunitas, penelitian kolaboratif, da n kegiatan akademik yang diakui Program Studi .
			IKU.01.02.35	Persentase dosen Penasihat Akademik (PA) ya ng melaksanakan bimbingan akademik dan pe mantauan kemajuan studi mahasiswa minimal t iga kali dalam satu semester serta mendokume

				ntasikan tindak lanjutnya.
			IKU.01.02.37	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layana n bimbingan konseling, penasihat akademik, pe mbinaan karier, dukungan kesejahteraan, dan la yanan pendampingan mahasiswa.

		Peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia me lalui pendidikan lanjut, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi	IKU.01.03.03	Peningkatan Dosen Sesuai Dengan Keahlian Dengan PS
			IKU.01.03.04	Persentase dosen tetap Program Studi yang meng alami peningkatan jabatan fungsional akademik, meliputi Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, da n Guru Besar.
			IKU.01.03.06	Kesesuaian Mata Kuliah Yang Diampuh Dengan Keahlian Dosen
			IKU.01.03.08	Mendorong Dosen Mendapatkan Rekognisi Sebagai Tenaga Ahli dll
			IKU.01.03.09	Mengikutsertakan Dosen Dalam Visiting Lecture Di PT Lain
			IKU.01.03.10	Mendorong Dosen Sebagai Keynote Speaker Dalam Seminar
			IKU.01.03.11	Mendorong Dosen Mendapatkan Penghargaan Ditingkat Nasional/Internasional
			IKU.01.03.14	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan, pelatihan, sertifikasi, atau pengemb angan kompetensi sesuai tugas dan fungsi untuk mendukung layanan akademik, administrasi, la boratorium keperawatan, dan praktik Profesi Ne rs.
			IKT.PS.01.15	Persentase dosen tetap Program Studi yang men gikuti pendidikan lanjut jenjang doktor (S3) ses uai bidang keilmuan keperawatan dan kebutuha n pengembangan Program Studi.

	IKT.PS.01.16	Persentase dosen bidang keperawatan komunitas yang mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi terkait kesehatan masyarakat pesisir dan pertambangan.
	IKT.PS.01.17	Persentase laboran keperawatan yang mengikuti pelatihan pengelolaan laboratorium, pemeliharaan alat, K3, dan keselamatan praktik laboratorium.
	IKT.PS.01.18	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi penelitian, penulisan artikel ilmiah, publikasi internasional, dan pengurusan HKI.
	IKT.PS.01.19	Persentase Dosen Keperawatan yang Mengikuti Pelatihan BTcLs
	IKT.PS.01.20	Jumlah Dosen Komunitas yang Mengikuti Pelatihanß
Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, laboratorium, serta fasilitas praktik klinik dan komunitas.	IKU.01.04.09	Implementasi LMS Hybrid 4.0 di seluruh prodi mata kuliah dan kegiatan pembelajaran yang mengimplementasikan LMS
	IKU.01.04.20	Persentase mata kuliah yang aktif menggunakan LMS Hybrid 4.0
	IKU.01.04.21	Jumlah kegiatan pelatihan literasi digital bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Program Studi yang meliputi penggunaan LMS, pembelajaran digital, literasi informasi kesehatan, pemanfaatan teknologi dan AI secara etis, serta keamanan data pasien.
	IKT.PS.04.22	Persentase ketersediaan ruang kuliah, ruang tutorial, dan fasilitas pembelajaran yang memenuhi standar kebutuhan mahasiswa S1 Keperawatan dan Profesi Ners.

			IKT.PS.04.23	Persentase ketersediaan alat laboratorium keperawatan sesuai kebutuhan pembelajaran dan target kompetensi mahasiswa.
			IKT.PS.04.24	Persentase ruang pembelajaran dan laboratorium yang memiliki akses internet memadai untuk mendukung pembelajaran digital.
			IKT.PS.04.25	Persentase dosen dan mahasiswa yang aktif memanfaatkan LMS Hybrid 4.0 sesuai kebutuhan pembelajaran.

2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penyelenggaraan penelitian yang ber manfaat bagi peningkatan kesejahter aan masyarakat dengan prioritas kaw asan pesisir dan pertambangan.	Peningkatan kualitas dan kuantita s penelitian dosen sesuai roadma p penelitian dan keunggulan prog ram studi.	IKU.02.01.01	Meningkatnya jumlah dan nilai pendanaan pen elitian dosen Program Studi S1 Keperawatan d an Profesi Ners yang bersumber dari perguruan tinggi maupun pendanaan mandiri untuk peng embangan ilmu keperawatan, khususnya keper awatan komunitas.
			IKT.02.01.05	Pemanfaatan Hasil Penelitian Dosen Bersama Mahasiswa Dalam Pembelajaran.
			IKT.02.01.06	Jumlah penelitian dosen bersama mahasiswa y ang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di kawasan pesisir dan pertambang an, meliputi promosi kesehatan, pencegahan pe nyakit, kesehatan keluarga, kesehatan kerja, da n pemberdayaan komunitas.
			IKU.02.01.08	Menyelenggarakan Klinik Penulisan Jurnal Ilmiah.
			IKT.02.01.09	Mengevaluasi Kesesuaian Penelitian Dosen Dan Mahasiswa Sesuai Dengan Peta Jalan.
			IKT.02.01.10	Tinkat Kepuasan Mitra Penelitian.
			IKT.02.01.11	Pelibatan Mahasiswa Dalam Penelitian Dosen.
			IKU.02.01.12	Pembentukan Kelompok Riset
			IKU.02.01.13	Riset Kolaboratif didanai (PT/Hibah Luar)
			IKU.02.01.14	Persentase penelitian dosen dan mahasiswa yan g memanfaatkan laboratorium keperawatan, fasi litas riset, laboratorium komunitas, atau fasilitas mitra untuk pelaksanaan pengumpulan dan anal

				isis data penelitian
			IKT.02.01.15	Jumlah Penelitian Dosen Yang Menjadi Rujukan Tema Skripsi/Tesis Mahasiswa.
			IKU.02.01.16	Tersedianya Roadmap penelitian Program Studi yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, etika penelitian, pelibatan mahasiswa, pelaporan, publikasi, serta bukti sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa.

		Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian berupa publikasi ilmiah, HKI, buku, dan inovasi keperawatan	IKU.02.02.01	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Jurnal Terakreditasi Nasional Sinta 1-Sinta 3
			IKU.02.02.02	Publikasi Artikel Scopus Q1-Q4 yang terbit bersama mitra Riset Kolaboratif
			IKU.02.02.03	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus Q1-Q4
			IKU.02.02.04	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Seminar/Conference Di Tingkat Lokal
			IKU.02.02.05	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Seminar/Conference Di Tingkat Naional
			IKU.02.02.06	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Seminar/Conference Di Tingkat Internasional
			IKU.02.02.07	Karya Ilmiah Dosen Bersama Mahasiswa Yang Disitasi.
			IKT.02.02.08	Jumlah Tulisan Dosen Di Media Nasional
			IKT.02.02.09	Jumlah Tulisan Dosen Di Media Internasional.
			IKT.02.02.10	Produk / Jasa Dosen Bersama Mahasiswa Yang Diadopsi Oleh Industri / Masyarakat.
			IKT.02.02.11	Terdaftarnya Produk Hasil Penelitian Dalam Hak Paten.
			IKT.02.02.12	Terdaftarnya Produk Hasil Penelitian Dalam Hak Paten Sederhana.

			IKT.02.02.13	Terdaftarnya Produk Hasil Penelitian Dalam Hak Cipta.
			IKU.02.02.14	Teknologi Tepat Guna Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial.
			IKU.02.02.15	Buku Ber-ISBN, Book Chapter
			IKT.PS.02.15	Persentase penelitian dosen dan mahasiswa yan g mengangkat permasalahan kesehatan masyara kat kawasan pesisir dan pertambangan.
			IKT.PS.02.16	Jumlah penelitian kolaboratif dengan puskesma s, pemerintah desa, dan masyarakat pada wilaya h prioritas Soropia dan Morosi.
			IKT.PS.02.17	Persentase hasil penelitian keperawatan komuni tas yang dimanfaatkan sebagai dasar pengemba ngan kegiatan PkM.
			IKT.PS.02.18	Jumlah penelitian yang melibatkan masyarakat atau institusi mitra pada desa binaan Leppe dan Puuruy.
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyara kat berbasis riset dan entrepreneur un tuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat kawas an pesisir dan pertambangan.	Peningkatan kualitas dan kuantita s kegiatan pengabdian kepada ma syarakat berbasis kebutuhan mas yarakat dan hasil penelitian	IKT.03.01.01	Peningkatan Sumber Dana Kegiatan PKM Yang Dibiayai Perguruan Tinggi atau Mandiri
			IKU.03.01.02	Meningkatkan Sumber Dana Kegiatan PKM Yang Dibiayai Lembaga Dalam Negeri (Di Luar PT)
			IKU.03.01.03	Meningkatkan Sumber Dana Yang Dibiayai Lembaga Luar Negeri
			IKU.03.01.04	Meningkatkan Jumlah Judul PKM Bernilai Manfaat Kepada Masyarakat
			IKT.03.01.05	Meningkatkan Jumlah Kegiatan PKM yang Dimanfaatkan Masyarakat Yang Berkelanjutan

			IKT.03.01.06	Meningkatkan Jumlah Judul PKM Yang Bernilai Pendapatan
			IKU.03.01.07	Meningkatkan Jumlah Mitra Binaan Skala Lokal
			IKU.03.01.08	Pengabdian Riset-SDGS di Desa Binaan aktif
			IKU.03.01.09	Program Desa Binaan Aktif terkait Cakupan Skrining Gizi dan Kesehatan Melalui Kolaborasi fakultas kesehatan, pemerintah daerah, dan Puskesmas.

			IKU.03.01.10	Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa yang diaplikasikan melalui Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan solusi Kesehatan dan Lingkungan
			IKU.03.01.11	Meningkatnya jumlah mahasiswa S1 Keperawatan yang mengikuti kegiatan KKN tematik, magang, proyek pemberdayaan masyarakat, atau kegiatan kolaboratif bersama industri dan organisasi nonpemerintah yang relevan dengan keperawatan komunitas.
			IKU.03.01.12	Meningkatkan Jumlah Mitra Binaan Skala Nasional
			IKU.03.01.13	Meningkatkan Jumlah Mitra Binaan Skala Internasional
			IKU.03.01.14	Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan PKM Yang Dilakukan Oleh Dosen
			IKT.PS.01.15	Jumlah kegiatan PkM berkelanjutan pada Desa Leppe Kecamatan Soropia sebagai wilayah prioritas pesisir.
			IKT.PS.01.16	Jumlah kegiatan PkM berkelanjutan pada Desa Puuruy Kecamatan Morosi sebagai wilayah prioritas pertambangan.
			IKT.PS.01.17	Jumlah kader kesehatan, keluarga, atau kelompok masyarakat yang mendapatkan pembinaan dan pemberdayaan melalui kegiatan PkM.
			IKT.PS.01.18	Tingkat kepuasan mitra dan peserta terhadap manfaat, pelaksanaan, serta keberlanjutan kegiatan PkM Program Studi.

		Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran PkM berupa publikasi, HKI, produk inovasi kesehatan, dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.	IKT.03.02.01	Publikasi hasil PkM pada jurnal SINTA 1–3
			IKT.03.02.02	Publikasi PkM pada media cetak dan elektronik
			IKU.03.02.03	Paten atau paten sederhana hasil PkM
			IKT.03.02.04	Buku ber-ISBN hasil PkM
			IKT.03.02.05	Prototipe inovasi kesehatan
			IKT.03.02.06	Karya dosen yang direkognisi atau diterapkan masyarakat
			IKT.03.02.07	Pemanfaatan luaran PkM oleh mitra binaan

4.	Meningkatnya mutu dan keberlanjutan kemitraan dengan perguruan tinggi, institusi pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, dan dunia usaha pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Pengembangan kemitraan Tridarma Perguruan Tinggi dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	IKU.4.01.01	Kerja sama perguruan tinggi lokal/regional terimplementasi
			IKU.4.01.02	Kerja sama perguruan tinggi nasional terimplementasi
			IKU.4.01.03	Kerja sama perguruan tinggi internasional terimplementasi
		Pengembangan kemitraan dengan instansi pengguna lulusan, pemerintah, rumah sakit, puskesmas, organisasi profesi, dan dunia usaha.	IKU.4.02.01	Kerja sama fasilitas kesehatan lokal/regional terimplementasi
			IKU.4.02.02	Kerja sama fasilitas kesehatan tingkat nasional terimplementasi
			IKU.4.02.03	Kerja sama fasilitas kesehatan internasional terimplementasi
		Pengembangan kemitraan dengan instansi pengguna lulusan, pemerintah, rumah sakit, puskesmas, organisasi profesi, dan dunia usaha.	IKU.4.03.01	Kerja sama organisasi nonpemerintah/industri lokal terimplementasi
			IKU.4.03.02	Kerja sama organisasi nonpemerintah/industri nasional terimplementasi

5.	Meningkatnya kualitas manajemen d an tata kelola Program Studi yang m odern, efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan m utu pendidikan tinggi.	Penyelarasan VMTS Program St udi dengan VMTS Fakultas dan Universitas	IKU.05.01.01	Presentasi Kercapaian Rencana operasional Yang Selaras Dengan Visi Misi Fakultas
		Pelaksanaan tugas pokok dan fun gsi sesuai struktur organisasi dan uraian jabatan	IKU.05.02.01	Persentase unit kerja yang menjalankan tugas sesuai struktur dan uraian jabatan
			IKU.05.02.02	Persentase unit kerja yang memiliki SOP sesuai fungsi dan tanggung jawab struktural
			IKU.05.02.03	Persentase pimpinan unit yang menjalankan fung manajerial (POAC) sesuai peran dan job desk
			IKU.05.02.04	Tersedianya evaluasi tahunan kesesuaian pelaksanaan job desk dengan struktur organisasi
		Menerapkan Fungsi Pengelolaan Fungsional Dan Operasional Yang Meliputi	IKU.05.03.01	Presentasi Ketercapaian Rencana Kerja Pimpinan pada masing-masing unit Kerja.
			IKU.05.03.02	Terdapat Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Bagi Masing masing Unit Kerja Oleh Pimpinan.

si

		Planning, Organizing, Staffing, Leading, Controlling.		
		Melaksanakan Fungsi Kepemimpinan Operasional,Organisasi Dan Public.	IKU.05.04.02	Terlaksananya Koordinasi Berjenjang Sesuai Struktur Organisasi Melalui Rapat Koordinasi.
			IKU.05.04.03	Terdapat Keterlibatan Pimpinan Dalam Berbagai Kegiatan Dan Organisasi Public.
		Penerapan fungsi pengelolaan meliputi planning, organizing, staffing, leading, dan controlling	IKU.05.05.01	Persentase prodi/unit melaksanakan siklus PPEPP lengkap & terdokumentasi
			IKU.05.05.02	Persentase rekomendasi hasil AMI yang ditindaklanjuti
			IKU.05.05.03	Ketaatan Terhadap Keseluruhan SOP Yang Ada.
			IKT.05.05.04	Persentase Kepuasan Pengguna Terhadap Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama
		Penguatan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	IKU.05.06.01	Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul
			IKT.05.06.12	Pengumuan Laporan Tahunan Fakultas Kepada Masyarakat.
			IKT.05.06.13	Jurnal Lingkup Fakultas TerIndek Scopus
		Penguatan Kelembagaan, Penjaminan Mutu Dan System Tatakelola	IKT.05.07.01	Jumlah standar Mutu Yang berbabasis Risiko yang dirumuskan untuk *pelampauan* SN Dikti

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

Sebagai penjabaran operasional dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya, Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2026–2030 disusun secara sistematis dan terarah guna menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan fakultas selama lima tahun mendatang. Renstra ini memuat arah kebijakan, sasaran strategis, program utama, indikator kinerja, target capaian, serta unit penanggung jawab yang saling terintegrasi untuk mendukung peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi dan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan. Penyusunan Renstra Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Tahun 2026–2030 mengacu pada Renstra Universitas Mandala Waluya, kebijakan nasional pendidikan tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta hasil evaluasi kinerja periode sebelumnya. Dengan adanya keterkaitan yang jelas antara sasaran strategis, program kerja, dan indikator kinerja, diharapkan seluruh pelaksanaan kegiatan di lingkungan fakultas dapat terukur, terpantau, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja institusi secara menyeluruh. Berikut dibawah ini Adalah tabel Rencana Strategis Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Tahun 2026 -2030

Tabel 9. Program Kerja dan Indikator Kinerja Utama (Iku) Dan Indikator Kinerja Tambahan (Ikt) Tahun 2026 - 2030
Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		SATUAN	BASELINE	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029	TAHUN 2030	PJ
	KODE	URAIAN								
SASARAN I : MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AKADEMIK BERBASIS RISET DAN ENTERPRENEUR YANG SIAP KERJA DENGAN PRIORIT PERMASALAHAN KAWASAN PESISIR DAN PERTAMBANGAN										
PROGAM UTAMA I : MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN										
6.	IKU.01.01.01	Terlaksananya redesain kurikulum S1 Keperawatan dan Profesi Ners berbasis OBE	Jumlah	1	1	1	1	1	1	Prodi
7.	IKU.01.01.02	Terlaksananya pembelajaran berbasis OBE dan MBKM yang mendukung kompetensi keperawatan melalui praktik komunitas, proyek kemanusiaan, kewirausahaan kesehatan, dan kolaborasi lintas institusi.	Jumlah	1	1	1	1	1	1	prodi
8.	IKU.01.01.03	Persentase mata kuliah dan stase Profesi Ners yang selaras dengan CPL berbasis OBE, kebutuhan pengguna lulusandan keunggulan keperawatan komunitas.	%	0	50	60	70	80	100	Prodi
9.	IKU.01.01.04	Jumlah mahasiswa S1 Keperawatan yang mengikuti pembelajaran di luar Prodi sesuai skema yang diakui dan relevan dengan kompetensi	Jumlah	2	2	2	3	4	5	Prodi

		keperawatan.								

10.	IKU.01.01.06	Tersedianya profil lulusan dan SKL Sarjana Keperawatan dan Ners sesuai standar profesi, kebutuhan pelayanan kesehatan, dan visi Program Studi	Jumlah	1	1	1	1	1	1	Prodi
11.	IKU.01.01.07	Tersedianya dan terlaksananya CPL berbasis OBE yang mencakup kompetensi akademik, klinik, etika, profesionalisme, dan keperawatan komunitas.	Presentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
12.	IKU.01.01.08	Persentase mata kuliah dan stase Profesi Ners yang memiliki CPMK selaras dengan CPL, profil lulusan dan target kompetensi.	Presentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
13.	IKU.01.01.09	Tersedianya dokumen analisis bahan kajian dan matriks kurikulum berbasis OBE yang mengintegrasikan materi keperawatan akademik, praktik klinik, komunitas, riset, dan entrepreneur.	Presentase	3	4	4	4	4	4	Prodi
14.	IKT.01.01.10	Tersedianya struktur mata kuliah dan penetapan bobot SKS Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners berdasarkan CPL, bahan kajian, serta beban pembelajaran akademik dan profesi.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	Prodi
15.	IKU.01.01.11	Tersedianya matriks dan peta kurikulum yang menggambarkan keterkaitan profil lulusan, CPL, mata kuliah, CPMK dan	Dokumen	1	1	1	1	1	1	Prodi

		kompetensi setiap stase Profesi Ners								
16.	IKU.01.01.12	Persentase RPS mata kuliah S1 Keperawatan yang menerapkan blended learning, student-centered learning, pembelajaran berbasis kasus, dan asesmen sesuai CPL serta CPMK.	Presentase	50% PS	80%	85%	90%	95%	100%	Prodi
17.	IKU.01.01.13	Tersedianya perencanaan kegiatan pembelajaran di luar kampus bagi mahasiswa S1 Keperawatan melalui kerja sama dengan institusi pelayanan kesehatan, komunitas, dan mitra lainnya sesuai ketentuan kurikulum.	SKS	40 SKS	40 SKS	40 SKS	40 SKS	40 SKS	40 SKS	WR.1, Deka Prodi

18.	IKU.01.01.14	Terlaksananya klinik persiapan Uji Kompetensi Ners melalui bimbingan intensif, pembahasan kasus, latihan CBT, try out, dan evaluasi kesiapan mahasiswa.	Kegiatan/ Laporan pertahun	1	1	1	2	2	2	prodi
19.	IKU.01.01.16	Terlaksananya survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran akademik, laboratorium, praktik klinik, dan praktik Profesi Ners beserta tindak lanjut hasil evaluasinya.	Kegiatan/ Laporan pertahun	1	1	1	2	2	2	prodi
20.	IKU.01.01.17	Terlaksananya Audit Mutu Internal terhadap proses pembelajaran akademik dan profesi, termasuk ketercapaian CPL, kualitas RPS, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan supervisi praktik.	Kegiatan/ Laporan pertahun	1	1	1	2	2	2	GPJM/KK
21.	IKU.01.01.18	Tercapainya nilai evaluasi proses belajar mengajar, kinerja dosen, dan pelaksanaan pembelajaran akademik maupun profesi berdasarkan survei mahasiswa.	Skor (1-4)	3,3	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	GPJM/KK
22.	IKU.01.01.19	Terlaksananya evaluasi dan peninjauan kurikulum S1 Keperawatan dan Profesi Ners secara berkala berdasarkan ketercapaian CPL, hasil UKOM, tracer study, dan masukan pemangku kepentingan	Kegiatan/ Laporan pertahun	1	1	1	1	1	1	Prodi, KK

23.	IKU.01.01.20	Terlaksananya kebijakan pengembangan suasana akademik melalui kuliah pakar, seminar keperawatan, diskusi ilmiah, penelitian mahasiswa, kegiatan profesi, dan pengabdian kepada masyarakat.	Presentasi	50	60	70	80	90	100	Prodi
24.	IKU.01.01.21	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap suasana akademik, lingkungan pembelajaran, dukungan ilmiah, dan fasilitas akademik Program Studi.	Presentase	70	80	85	90	95	100	GPJM/KK
25.	IKU.01.01.22	Persentase mata kuliah dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktisi keperawatan, CI klinik, pakar kesehatan, organisasi profesi, dan mitra industri sebagai dosen tamu, pembimbing, atau penilai.	Presentasi	25	25	25	25	25	25	Prodi

26.	IKT.01.01.23	Terlaksananya pembelajaran kolaboratif berbasis dunia kerja melalui kemitraan dengan rumah sakit, puskesmas, industri kesehatan, serta program inovasi dan entrepreneur bidang keperawatan.	Laporan/Kegiatan pertahun	1	1	1	2	2	2	Prodi
27.	IKT.01.01.24	Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang atau pembelajaran berbasis pengalaman kerja di institusi pelayanan kesehatan dan dunia industri, sesuai capaian kompetensi dan ketentuan kurikulum.	Mahasiswa/tahun	5	8	10	10	12	15	Prodi
PROGRAM UTAMA 2 : MENINGKATKAN KUALITAS DAYA SAING LULUSAN BERBASIS KOMPETENSI										
28.	IKU.01.02.06	Persentase kepuasan pengguna lulusan Sarjana Keperawatan dan Ners	%	85%	85	87	90	92	95	GPJM/P
29.	IKU.01.02.09	IPK Lulusan	Rata Rata IPK	3,00	3,10	3,20	3,30	3,33	3,33	WR.1, I dan P
30.	IKU.01.02.10	Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Lokal/Wilayah	Jumlah / Thn	1	2	2	3	3	4	Pro
31.	IKU.01.02.11	Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Nasional	Jumlah / Thn	1	2	2	2	3	4	Pro
32.	IKU.01.02.12	Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Internasional	Jumlah / Thn	1	1	1	2	2	3	Pro

33.	IKU.01.02.13	Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Tingkat Lokal/Wilayah	Jumlah/Thn	1	2	2	2	3	4	Pro
34.	IKU.01.02.14	Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Tingkat Nasional	Jumlah/Thn	1	2	2	3	3	4	Pro
35.	IKU.01.02.15	Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Tingkat Internasional	Jumlah/Thn	1	1	1	2	2	2	Pro

36.	IKU.01.02.16	Mahasiswa Yang Belajar Di Luar Prodi/ Kampus Selama 1 Semester	Mhs	2	2	2	2	2	2	WR
37.	IKU.01.02.18	Persentase mahasiswa S1 Keperawatan yang menyelesaikan pendidikan tepat waktu sesuai masa studi yang ditetapkan dalam kurikulum.	Presentase	85	85%	85%	85%	90%	90%	WR.1, I dan p
38.	IKU.01.02.24	Persentase kelulusan uji Exit Exam / Uji Kompetensi / Sertifikasi Profesi	%	80%	85	85	90	92	95	Dekan,
40.	IKU.01.02.32	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Kreatif Dan Kolaboratif Di Luar Kampus Minimal 1 Bulan (Diluar Program Magang Industri Dan Didukung Sistem Akademik).	Jumlah/Thn	2	2	2	2	2	2	Dekan,
41.	IKU.01.02.35	Presentase dosen pembimbing akademik (PA) yang aktif memberikan bimbingan minimal 3x/semester	Presentasi	60	80	90	90	95	95	WR 1, D Pro
42.	IKU.01.02.37	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan konseling dan dukungan kampus	Presentasi	50	75	80	85	90	95	GPJM/K
PROGRAM UTAMA 3 : PENINGKATAN DAN PENGEMBAGAN SUMBER DAYA MANUSIA										

43.	IKU.01.03.03	Peningkatan Dosen Sesuai Dengan Keahlian Dengan PS	Jumlah Org/PS/30 Mhs	2	2	3	3	3	3	WD 2,
44.	IKU.01.03.04	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen - AA - Lektor - LK - Guru besar	 Org Org Org Org	 7 12 7 1	 10 15 7 3	 8 13 8 3	 6 19 8 4	 4 15 8 4	 2 10 9 4	WD 2,
45.	IKU.01.03.06	Kesesuaian Mata Kuliah Yang Diampuh Dengan Keahlian Dosen	%	90	100	100	100	100	100	WD 2,
46.	IKU.01.03.08	Mendorong Dosen Mendapatkan Rekognisi Sebagai Tenaga Ahli dll	Org	1	1	1	3	3	3	WD
47.	IKU.01.03.09	Mengikutsertakan Dosen Dalam Visiting Lecture Di PT Lain	Org	1	1	1	2	2	3	WD 1,
48.	IKU.01.03.10	Mendorong Dosen Sebagai Keynote Speaker Dalam Seminar	Org	0	1	2	2	2	3	Dekan dan
49.	IKU.01.03.11	Mendorong Dosen Mendapatkan Penghargaan Ditingkat Nasional/Internasional	Org	0	1	2	2	2	3	Dekan da
50.	IKU.01.03.14	Meningkatkan Kualitas Tenaga Kependidikan.	Keg/Thn	1	2	2	2	2	2	WD 2
51	IKT.01.03.15	Persentase dosen tetap Program Studi yang mengikuti pendidikan lanjut jenjang doktor (S3) sesuai bidang keilmuan keperawatan dan kebutuhan pengembangan Program Studi.	Keg/Thn	3	3	3	4	4	4	WD 2

43.	IKU.01.03.03	Peningkatan Dosen Sesuai Dengan Keahlian Dengan PS	Jumlah Org/PS/30 Mhs	2	2	3	3	3	3	WD 2,
44.	IKU.01.03.04	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen - AA - Lektor - LK - Guru besar	 Org Org Org Org	 7 12 7 1	 10 15 7 3	 8 13 8 3	 6 19 8 4	 4 15 8 4	 2 10 9 4	WD 2,
45.	IKU.01.03.06	Kesesuaian Mata Kuliah Yang Diampuh Dengan Keahlian Dosen	%	90	100	100	100	100	100	WD 2,
46.	IKU.01.03.08	Mendorong Dosen Mendapatkan Rekognisi Sebagai Tenaga Ahli dll	Org	1	1	1	3	3	3	WD
47.	IKU.01.03.09	Mengikutsertakan Dosen Dalam Visiting Lecture Di PT Lain	Org	1	1	1	2	2	3	WD 1,
48.	IKU.01.03.10	Mendorong Dosen Sebagai Keynote Speaker Dalam Seminar	Org	0	1	2	2	2	3	Dekan dan
49.	IKU.01.03.11	Mendorong Dosen Mendapatkan Penghargaan Ditingkat Nasional/Internasional	Org	0	1	2	2	2	3	Dekan da
50.	IKU.01.03.14	Meningkatkan Kualitas Tenaga Kependidikan.	Keg/Thn	1	2	2	2	2	2	WD 2
51	IKT.01.03.15	Persentase dosen tetap Program Studi yang mengikuti pendidikan lanjut jenjang doktor (S3) sesuai bidang keilmuan keperawatan dan kebutuhan pengembangan Program Studi.	Keg/Thn	3	3	3	4	4	4	WD 2

52	IKT.01.03.16	Persentase dosen bidang keperawatan komunitas yang mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi terkait kesehatan masyarakat pesisir dan pertambangan.	Persentase	80	85	90	95	100	100	WD 2 dan
53	IKT.01.03.17	Persentase laboran keperawatan yang mengikuti pelatihan pengelolaan laboratorium, pemeliharaan alat, K3, dan keselamatan praktik laboratorium.	Persentase	100	100	100	100	100	100	WD 2 dan
54	IKT.01.03.18	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi penelitian, penulisan artikel ilmiah, publikasi internasional, dan pengurusan HKI.	Jumlah/Tahun	1	1	1	1	1	1	LPPM
55	IKT.01.03.19	Persentase Dosen Keperawatan yang Mengikuti Pelatihan BTcLs	Persentase	0	50	50	100	100	100	Prodi
56	IKT.01.03.20	Jumlah Dosen Komunitas yang Mengikuti Pelatihan	Jumlah	2	2	3	3	3	4	Prodi
PROGRAM UTAMA 4 : PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA PENUNJANG PROSES PENDIDIKAN										

57	IKU.01.04.09	Implementasi LMS Hybrid 4.0 di seluruh prodi	Jumlah Prodi	3	3	4	4	4	4	WR
58	IKU.01.04.20	Persentase mata kuliah yang aktif menggunakan LMS Hybrid 4.0	Persentase	50	60	60	60	70	80	WR1 , I dan p
59	IKU.01.04.21	Jumlah pelatihan literasi digital per tahun	Jumlah SDM	5	10	10	10	10	10	WR
SASARAN 2 : MENINGKATKAN KUANTITAS DAN KUALITAS PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENELITIAN YANG BERMANFAAT BAGI PENINGKA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN PRIORITAS KAWASAN PESISIR DAN PERTAMBANGAN										
PROGRAM UTAMA 1 : PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS PENELITIAN DOSEN.										
1.	IKU.02.01.01	Peningkatan Kapasitas Sumber Dana Penelitian Dosen Yang Di Biayai Oleh Perguruan Tinggi/mandiri	% Dari Total Penelitian	72%	75%	75%	75%	75%	75%	Dekan, P
2.	IKT.02.01.05	Pemanfaatan Hasil Penelitian Dosen Bersama Mahasiswa Dalam Pembelajaran.	% Buku/Ps	28%	30%	30%	30%	30%	30%	Dekan, P
3.	IKT.02.01.06	Melaksanakan Penelitian Dosen Dan Mahasiswa Yang Berfokus Pada Peningkatan Kualitas Hidup Di Wilayah Pesisir & Pertambangan.	% Dari Jumlah Penelitian	35%	40%	40%	40%	40%	40%	Dekan, P
4.	IKU.02.01.08	Menyelenggarakan Klinik Penulisan Jurnal Ilmiah.	Jumlah/Thn	1	1	1	1	1	1	LPP

5.	IKT.02.01.09	Mengevaluasi Kesesuaian Penelitian Dosen Dan Mahasiswa Sesuai Dengan Peta Jalan.	Presentasi	70	75	75	75	80	80	Dekan c Prodi
6.	IKT.02.01.10	Tinkat Kepuasan Mitra Penelitian.	Paket/Thn	1	1	1	1	1	1	Dekan c Prodi
7.	IKT.02.01.11	Pelibatan Mahasiswa Dalam Penelitian Dosen.	Jumlah/Thn	30	35	35	35	35	35	Dekan, I Pro
8.	IKU.02.01.12	Pembentukan Kelompok Riset	Jumlah/Thn	3	4	4	4	4	4	Dekan, I Pro
9.	IKU.02.01.13	Riset Kolaboratif didanai (PT/Hibah Luar)	Jumlah/Thn	4	6	6	6	6	6	WR I, I dan LI
10.	IKU.02.01.14	Pemanfaatan Laboratorium Riset	%	2%	2%	2%	2%	2%	2%	Warek 1, Dekan,
11.	IKT.02.01.15	Jumlah Penelitian Dosen Yang Menjadi Rujukan Tema Skripsi/Tesis Mahasiswa.	% penelitian	25%	27%	27%	27%	27%	27%	Warek 1, Dekan,
12.	IKU.02.01.16	Ketersediaan Pedoman Penelitian Dan Bukti Sosialisasinya	Buku Pedoman	3	4	4	4	4	4	LPPM, I Pro

PROGRAM UTAMA 2 : PENINGKATAN KUALITAS & KUANTITAS LUARAN PENELITIAN.										
13.	IKU.02.02.01	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Jurnal Terakreditasi Nasional Sinta 1-Sinta 3	Jumlah Publikasi/Dosen/Thn	≥10%	≥20%	≥25%	≥25%	≥25%	≥30%	Warek 1, Dekan,
14.	IKU.02.02.02	Publikasi Artikel Scopus Q1-Q4 yang terbit bersama mitra Riset Kolaboratif	Jumlah Publikasi/Mitra/Thn	5	6	6	6	6	6	WR I, I dan D
15.	IKU.02.02.03	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus Q1-Q4	Jumlah Publikasi/Prodi/Thn	2	2	2	2	2	2	Warek 1, Dekan,
16.	IKU.02.02.04	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Seminar/Conference Di Tingkat Lokal	% Dosen	53%	20%	20%	20%	20%	20%	WR4, I Dekan,
17.	IKU.02.02.05	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Seminar/Conference Di Tingkat Naional	% Dosen	52%	35%	35%	35%	35%	35%	LPPM, I Pro
18.	IKU.02.02.06	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Seminar/Conference Di Tingkat Internasional	% Dosen	5%	5%	5%	5%	5%	5%	LPPM, I Pro

19.	IKU.02.02.07	Karya Ilmiah Dosen Bersama Mahasiswa Yang Disitasi.	% Dosen	13%	25%	25%	30%	30%	35%	Warek 1, Dekan,
20.	IKT.02.02.08	Jumlah Tulisan Dosen Di Media Nasional	% Dosen	60%	30%	30%	30%	30%	30%	LPPM, I Pro
21.	IKT.02.02.09	Jumlah Tulisan Dosen Di Media Internasional.	% Dosen	60%	10%	10%	10%	10%	10%	WR4, L Dekan,
22.	IKT.02.02.10	Produk / Jasa Dosen Bersama Mahasiswa Yang Diadopsi Oleh Industri / Masyarakat.	Jumlah	8	9%	9%	9%	9%	9%	LPPM, I Pro
23.	IKT.02.02.11	Terdaftarnya Produk Hasil Penelitian Dalam Hak Paten.	%/Jumlah Penelitian	5%	1%	1%	1%	1%	1%	LPPM, I Pro
24.	IKT.02.02.12	Terdaftarnya Produk Hasil Penelitian Dalam Hak Paten Sederhana.	%/Jumlah Penelitian	5%	1%	1%	1%	1%	1%	LPPM, I Pro
25.	IKT.02.02.13	Terdaftarnya Produk Hasil Penelitian Dalam Hak Cipta.	%/Jumlah Penelitian	23%	30%	35%	40%	45%	50%	LPPM, I Pro
26.	IKU.02.02.14	Teknologi Tepat Guna Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial.	%/Jumlah Penelitian	4%	1%	1%	1%	1%	1%	LPPM, I Pro
27.	IKU.02.02.15	Buku Ber-ISBN, Book Chapter	%/Jumlah Penelitian	8%	10%	15%	15%	15%	10%	LPPM, I Pro
SASARAN 3 : MENINGKATKAN KUANTITAS DAN KUALITAS PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS R DAN ENTERPRENEUR UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN PRIORITAS KAWASAN PESISIR DAN PERTAMBANGAN.										
PROGRAM UTAMA 1 : PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT										

1.	IKT.03.01.01	Peningkatan Sumber Dana Kegiatan PKM Yang Dibiayai Perguruan Tinggi atau Mandiri	% Dari Total Dana PKM	50%	50%	50%	50%	50%	50%	LPPM, I Pro
2.	IKU.03.01.02	Meningkatkan Sumber Dana Kegiatan PKM Yang Dibiayai Lembaga Dalam Negeri (Di Luar PT)	% Dari Total Dana PKM	20%	20%	25%	25%	25%	25%	LPPM, I Pro
3.	IKU.03.01.03	Meningkatkan Sumber Dana Yang Dibiayai Lembaga Luar Negeri	% Dari Total Dana PKM	1%	1%	1%	1%	1%	1%	WR4, L Dekan ,
4.	IKU.03.01.04	Meningkatkan Jumlah Judul PKM Bernilai Manfaat Kepada Masyarakat	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM,I Pro
5.	IKT.03.01.05	Meningkatkan Jumlah Kegiatan PKM yang Dimanfaatkan Masyarakat Yang Berkelanjutan	%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	LPPM, I Pro
6.	IKT.03.01.06	Meningkatkan Jumlah Judul PKM Yang Bernilai Pendapatan	%	20%	21%	25%	25%	25%	25%	LPPM, I Pro
7.	IKU.03.01.07	Meningkatkan Jumlah Mitra Binaan Skala Lokal	Jumlah	4	5	5	5	5	5	LPPM, I Pro
8.	IKU.03.01.08	Pengabdian Riset-SDGS di Desa Binaan aktif	Jumlah	3	3	3	3	3	3	Warek 1, Dekan,
9.	IKU.03.01.09	Program Desa Binaan Aktif terkait Cakupan Skrining Gizi dan Kesehatan Melalui Kolaborasi fakultas kesehatan, pemerintah daerah, dan Puskesmas.	Jumlah/Org/Thn	40	60	60	60	60	60	Warek 1, Dekan,

10.	IKU.03.01.10	Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa yang diaplikasikan melalui Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan solusi Kesehatan dan Lingkungan	Jumlah/Thn	4	6	7	8	9	9	Warek 1, Dekan, da
11.	IKU.03.01.11	Mahasiswa Magang/KKN Tematik Industri diperusahaan/NGO	%	20%	30%	30%	30%	30%	30%	Warek 1, Dekan,
12.	IKU.03.01.12	Meningkatkan Jumlah Mitra Binaan Skala Nasional	Jumlah	3	3	3	3	3	3	LPPM, I Pro
13.	IKU.03.01.13	Meningkatkan Jumlah Mitra Binaan Skala Internasional	Jumlah	3	3	3	3	3	3	Warek 4, Dekan,
14.	IKU.03.01.14	Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan PKM Yang Dilakukan Oleh Dosen	Jumlah Mhs/PKM	30	35	35	35	35	35	LPPM, I Pro
PROGRAM UTAMA 2 PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS LUARAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT										
15.	IKT.03.02.01	Publikasi Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa Pada Jurnal Terakreditasi Nasional Sinta 1-Sinta 3	Jumlah Publikasi/Dosen/Thn	≥10%	≥20%	≥25%	≥25%	≥25%	≥30%	Warek 1, Dekan,
16.	IKT.03.02.02	Meningkatkan Jumlah Publikasi Kegiatan PKM pada Media Cetak maupun Elektronik	% Dari Jumlah PKM	63%	63%	65%	65%	65%	65%	LPPM, I Pro
17.	IKU.03.02.03	Terdaftarnya Hasil Kegiatan PKM Dalam Hak Paten dan Paten Sederhana	% Dari Jumlah PKM	3%	1%	1%	1%	1%	1%	LPPM, I Pro

18.	IKT.03.02.04	Meningkatkan Jumlah Buku Ber-ISBN Dari Hasil Kegiatan PKM	% Dari Jumlah PKM	5%	5%	5%	5%	5%	5%	LPPM, I Pro
19.	IKT.03.02.05	Meningkatkan Jumlah Prototipe hasil Pengembangan Industri Berkelanjutan	% Dari Jumlah PKM	1	1	1	1	1	1	WR1, I Dekan,
20.	IKT.03.02.06	Karya Dosen Tetap yang Terekognisi atau diterapkan pada Masyarakat	% Dosen	5%	≥10%	≥10%	≥10%	≥10%	≥10%	Warek 1, Dekan,
21	IKT.03.02.07	Pemanfaatan luaran PkM oleh mitra binaan	%	70	75	75	75	80	90	Warek 1, Dekan,
SASARAN 4 : MENINGKATKAN MUTU JALINAN KEMITRAAN DENGAN PERGURUAN TINGGI DAN INSTITUSI PEMERINTAH DAN DUNIA USAHA DI TIN LOKAL, NASIONAL DAN INTERNATIONAL.										
PROGRAM UTAMA 1 : MENJALIN KEMITRAAN TRIDARMA PT DENGAN PERGURUAN TINGGI (FAKULTAS).										
7.	IKU.4.01.01	Jumlah MoU/MoA Tridarma PT dengan Perguruan Tinggi Tingkat Lokal/Regional yang sdh terimplementasi	Terimplementasi (Mou/MoA)/Thn	4	10	10	10	10	10	WR 4, I dan P
8.	IKU.4.01.02	Jumlah MoU/MoA Tridarma PT dengan Perguruan Tinggi Tingkat Nasional yang sdh terimplementasi	Terimplementasi (Mou/MoA)/Thn	25	10	10	10	10	10	WR 4, I dan P
9.	IKU.4.01.03	Jumlah MoU/MoA Tridarma PT dengan Perguruan Tinggi Tingkat	Terimplementasi	6	8	8	8	8	8	WR 4, I dan P

		Internasional yang sdh terimplementasi	(Mou/MoA)/Thn							
PROGRAM UTAMA 2 MENJALIN KEMITRAAN DENGAN INSTANSI PENGGUNA, PEMERINTAH (RS).										
10.	IKU.4.02.01	Jumlah MoU/MoA dengan Instansi Pengguna, Pemerintah (RS/Fasilitas Kesehatan)Tingkat Lokal/Regional yang suda terimplementasi	Terimplementasi (Mou/MoA)/Th	5	10	10	10	10	10	WR 4, I dan P
11.	IKU.4.02.02	Jumlah MoU/MoA dengan Instansi Pengguna, Pemerintah (RS)Tingkat Nasional yang sudah terimplementasi	Terimplementasi (Mou/MoA)/Th	5	7	7	8	8	9	WR4, De Pro
12.	IKU.4.02.03	Jumlah MoU/MoA dengan Instansi Pengguna, Pemerintah (RS)Tingkat Internasional yang sdh terimplementasi	Terimplementasi (Mou/MoA)/Th	1	2	3	3	3	4	WR LPKD Dekan da
PROGRAM UTAMA 3 MENJALIN KEMITRAAN DENGAN ORGANISASI NON-PEMERINTAH (INDUSTRI).										
13.	IKU.4.03.01	Jumlah MoU/MoA dengan Organisasi Non-Pemerintah (Industri)Tingkat Lokal/Regional yang sudah yang sdh terimplementasi	Terimplementasi (Mou/MoA)/Th	3	7	8	8	8	9	WR 4, I dan P

14.	IKU.4.03.02	Jumlah MoU/MoA dengan Organisasi Non-Pemerintah (Industri)Tingkat Nasional yang sudah yang sdh terimplementasi	Terimplementasi (Mou/MoA)/Th	3	7	7	8	8	9	WR 4, I dan P
15.	IKU.4.03.02	Jumlah MoU/MoA dengan Organisasi Non-Pemerintah (Industri)Tingkat Internasional yang sudah yang sdh terimplementasi	Terimplementasi (Mou/MoA)/Th	1	1	2	3	3	4	WR 4, I dan P
PROGRAM UTAMA 4 MENGEVALUASI HASIL KEMITRAAN										
16.	IKT.04.04.01	Persentase mitra yang dievaluasi menggunakan instrumen kepuasan mitra	Presentasi	30	40	50	60	70	70	LPJM/(
17.	IKU.04.04.02	Persentase tingkat kepuasan mitra terhadap program kerja sama Fakultas	Presentasi	50	60	65	70	75	80	LPJM/(
SASARAN V : MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI MODERN DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN DENGAN TATA KEL(MANEJEMEN INSTITUSI YANG BERKUALITAS										
PROGRAM UTAMA I PENYELARASAN ANTARA VMTS FAKULTAS DENGAN SEMUA PROGRAM STUDI										
3.	IKU.05.01.01	Presentasi Kercapaian Rencana operasional Yang Selaras Dengan Visi Misi Fakultas dan Prodi	Presentasi	80	85	85	90	90	95	GPJ

PROGRAM UTAMA 2 MENJALANKAN JOB DESK SESUAI STRUKTUR ORGANISASI										
4.	IKU.05.02.01	Persentase unit kerja yang menjalankan tugas sesuai struktur dan uraian jabatan	Persentase	50	60	70	80	90	100	WD 2,
5.	IKU.05.02.02	Persentase unit kerja yang memiliki SOP sesuai fungsi dan tanggung jawab struktural	Persentase	60	70	70	75	80	85	WD 2,
6.	IKU.05.02.03	Persentase pimpinan unit yang menj lankan fungn manajerial (POAC) sesuai peran da ob desk	Persentas	70	80	85	85	90	90	WD 2,
7.	IKU.05.02.04	Tersedianya evaluasi tahunan kesesuaian pelaksanaan job desk dengan struktur organisasi	Kali	1	1	1	1	1	1	WD 2,
PROGRAM UTAMA 3 MENERAPKAN FUNGSI PENGELOLAAN FUNGSIONAL DAN OPERASIONAL YANG MELIPUTI PLANNING, ORGANIZING, STAFFING, LEAI CONTROLLING										
8.	IKU.05.03.01	Presentasi Ketercapaian Rencana Kerja Pimpinan pada masing-masing unit Kerja.	Rencana kerja/Unit kerja	80	85	85	85	90	90	GPJM,K
9.	IKU.05.03.02	Terdapat Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Bagi Masing masing Unit Kerja Oleh Pimpinan.	Lap Monev/	2	2	2	2	2	2	GPJM, K
PROGRAM UTAMA 4 MELAKSANAKAN FUNGSI KEPEMIMPINAN OPERASIONAL,ORGANISASI DAN PUBLIC										

10.	IKU.05.04.02	Terlaksananya Koordinasi Berjenjang Sesuai Struktur Organisasi Melalui Rapat Koordinasi.	Jumlah Rapat	3	4	4	4	4	4	WD 2, G KK
11.	IKU.05.04.03	Terdapat Keterlibatan Pimpinan Dalam Berbagai Kegiatan Dan Organisasi Public.	Jumlah/Orang	3	4	4	4	4	4	Unsur Pi
PROGRAM UTAMA 5 MELAKSANAKAN SELURUH PROSES PENJAMINAN MUTU INTERNAL										
12.	IKU.05.05.01	Persentase prodi/unit melaksanakan siklus PPEPP lengkap & terdokumentasi	%	84%	100%	100%	100%	100%	100%	GPJM, K
13.	IKU.05.05.02	Persentase rekomendasi hasil AMI yang ditindaklanjuti	%	84%	100%	100%	100%	100%	100%	LPJM/(
14.	IKU.05.05.03	Ketaatan Terhadap Keseluruhan SOP Yang Ada.	Pelaksanaan SOP	80 %	85	85	85	85	85	GPJM, K
15.	IKT.05.05.04	Persentase Kepuasan Pengguna Terhadap Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama	%	80 %	85	85	85	85	85	GPJM, K
PROGRAM UTAMA 6 PENINGKATAN KUALITAS CITRA FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MANDALA WALUYA										
16.	IKU.05.06.01	Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul	Jumlah	1	1	1	1	1	1	LPJM,

26	IKT.05.06.12	Pengumuan Laporan Tahunan Fakultas Kepada Masyarakat.	Satuan/Kali	1	1	1	1	1	1	Humas
27	IKT.05.06.13	Jurnal Lingkup Fakultas TerIndek Scopus	Jumlah	0	0	1	1	1	1	Dekan, pengel Jurr
PROGRAM UTAMA 7 PENGUATAN KELEMBAGAAN, PENJAMINAN MUTU DAN SYSTEM TATAKELOLA										
28	IKT.05.07.01	Jumlah standar Mutu Yang berbabasis Risiko yang dirumuskan untuk *pelampauan* SN Dikti	Jumlah	49	52	52	52	52	52	LPJM/(